

*Madjalah*

24 MEI  
1952  
TH. V No. 21  
Harga Rp. 2—

# MERDEKA

*berita mingguan untuk indonesia*



**PEGAWAI<sup>2</sup> NEGERI PADA SUATU KEMENTERIAN**

*untuk meringankan beban di suntik dengan kenaikan gaji .....*

*(Batja: Nasional)*



# PUSAKA MARGARINE

G



*sungguh njaman  
djika ditaruk diroti,  
pula  
menambah kekuatan*



## Pasti bagus kuwehnja

Karena PUSAKA kuwehnja mendjadi repui dan empuk, lagi pula baunja sedap dan agak istimewa.

## Agar lauk-pauknja

### kering-empuk

Digoreng dengan PUSAKA artinja kering-empuk; pun keraknja mendjadi berwarna kuning-emas. Menggoreng dengan PUSAKA lantjar segala-galanja.



PUSAKA lebih menjehatkan keluarga - lebih banjak vitaminja, jang membangkitkan tenaga.

**Margarine PUSAKA ini tulen, segar dan gurih; lebih enak dan lebih banjak vitamin dan bahan berguna jang dikandung, sedang harganja pun ta'lebih mahal.**

**Tjobalah PUSAKA sekarang djuga!**

Hanja dari bahan tumbuh'an

Dari bahan Indonesia - oleh tenaga Indonesia  
untuk rumah tangga Indonesia



Pembatja M. M. jth.

Madjalah Merdeka jang terbit pada tanggal 24 Mei ini, tepat sampai ditangan pematja pada hari pertama bulan puasa. Mereka jang beragama Islam dan setia pada suruhan Allah akan menahan lapar dan dahaga dari tabuh berbunji menandakan matahari naik sampai sang matahari itu tenggelam. Untuk satu bulan lamanja manusia dilatih menahan segala sesuatu jang dapat menimbulkan nafsu. Tahan menderita, tahan nafsu, itu semuanja latihan bagi manusia jang karena tjepatnja berdjalan hidupnja, sering melupakan akan disiplin bagi dirinja sendiri.

Baik jang kaya, maupun jang miskin, ummat Islam pada bulan Ramadhan ini mendjalankan ibadah puasa dengan hati jang sutji. Mereka jang dalam keadaan bertjukupan akan turut merasakan apa artinja lapar dan dahaga itu. Mudah-mudahan mereka ini djuga turut memikirkan nasib orang-orang jang hidup dalam kemelaratan dan kemiskinan. Mudah-mudahan bagi mereka timbul pula keichlasan untuk membantu saudara-saudara jang melarat dan memberikan zakat dan fitrahnja. Dan bagi mereka

jang memang tidak pernah merasakan makan enak dan teratur akan timbul ketawakalan dalam hatinja untuk terus memperdjukung nasibnja.

Dapatlah dikatakan bahwa masih ada di Indonesia jang kini sudah merdeka ini orang-orang jang belum melihat perobahan nasibnja. Mereka tetap serupa keadaannya dengan dahulu. Nasib seseorang sering terletak di-

tangan orang itu sendiri. Akan tetapi hendaknja orang-orang jang merasa bertanggung djawab dapat turut memikirkan bagaimana selama manusia Indonesia dapat merasakan kenikmatan hidup dialam negaranya jang merdeka dan makmur. Bulan Ramadhan inilah mudah-mudahan membawa pikiran baru bagi orang-orang jang bertanggung djawab untuk keselamatan negara dan bangsa.



*Herawati Diah*

Lembaga Kebudayaan Indonesia  
„Kon. Bataviaasch Genootschap  
van Kunsten en Wetenschappen“

Penerbit: N. V. Merdeka Press Ltd.

Pemimpin Redaksi: Herawati Diah, B. A. (Col. Univ.)

Staf Redaksi:  
Djalaludin Hasan (Wk. P.r.)  
Asnawi Idris  
Edi Wawasto

Dewan Direksi:  
Dal Bassa Pulungan (ketua)  
B. M. Diah  
Herawati Diah  
Darmawidjaja

Pemimpin Umum:  
B. M. Diah dan M. T. Hutagalung

Harga Langganan R 8,— sht.  
Etjeran R. 2,— slb.

### GAMBAR DEPAN

Dalam tingkat hidup sebagai sekarang ini, dimana harga-harga keperluan hidup djauh tidak seimbang dengan pendapatan, maka pegawai negeri adalah satu diantara banjak golongan jang langsung merasakan akibat ini. Untuk meringankan beban mereka, maka pemerintah telah bikin peraturan baru dalam mana ditjantumkan kenaikan gadji pokok sebanyak 20 persen, sungguhpun hal ini makin mendalamkan ketekoran dalam kas negara jang memang berada dalam keadaan deficit itu.

Dihalaman depan minggu ini dipasangkan gambar pegawai-pegawai negeri pada suatu kementerian jang sedang asjik bekerja dan akan tetap mendjadi pertanjaan bagi mereka, apakah kenaikan gadji dewasa ini merupakan satu-satunya djalan untuk meringankan beban mereka.

(Gambar KEMPEN)

Madjalah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan<sup>2</sup> tafsiran internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari<sup>2</sup>. Langganan madjalah ini ialah Associated Press untuk gambar-gambar.

Ditjetak di Pertjetakan  
„MASA MERDEKA“  
Djalan Petodjo Udik 11,  
DJAKARTA

Alamat Redaksi: Pet. Udik 11  
Tata Usaha: Dj. Hajam  
Wuruk 9, Djakarta  
Tilpon 1565 — 3660  
Didirikan oleh B. M. Diah

# PRODENT

## TAPAL GIGI

Gigi bagus; gigi jang  
putih seperti mutiara;  
dan ketawa berseri'...  
berkat PRODENT .  
tapal gigi jang  
paling baik!

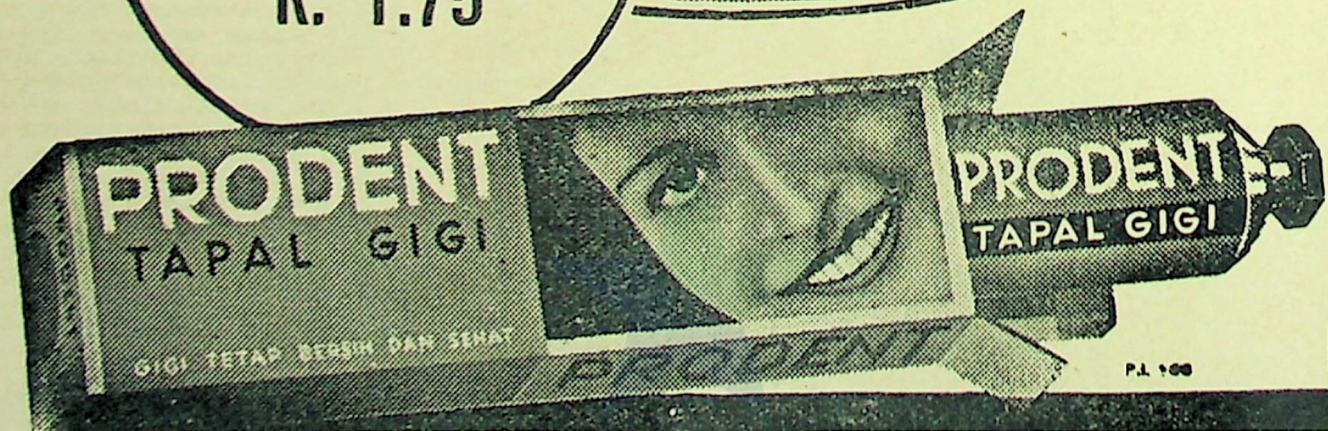


Tube sangat besar

R. 2.50

Tube sedang

R. 1.75



P.L. 100



# Madjalah MERDEKA

24 MEI 1952

TH. V No. 21

berita mingguan untuk indonesia  
NASIONAL

**POLITIK** luar negeri, MSA, Frisco, pemilihan umum, adalah soal-soal yang merupakan pusat perhatian para pembicara dalam babakan pertama ini. Hampir seluruh pembicara dari berbagai golongan dan fraksi baik yang disebut partai pemerintah ataupun jg. dikira akan mendjalankan oposisi membentangkan atau mengetjam pendirian dan program pemerintah mengenai soal-soal tersebut. Djatuhnja kabinet Sukiman-Suwirjo dapahtlah dikatakan disebabkan oleh perdjandjian MSA yang telah dilkat oleh Subardjo dengan Cochran dahulu.

Sebelum terbentuknja kabinet Wilopo ini orang telah dapat menduga bahwa Pemerintah Wilopo tentu tidak akan menerima perdjandjian MSA sebagai jang telah dirundingkan Subardjo berdasarkan fasal 511 A, dan mengenai Frisco pasti kabinet akan berusaha untuk mentjari hubungan dengan Djepang dengan djalan langsung, tidak sebagai kelanjutan dari perdjandjian Frisco. Tetapi dalam satu hal ada suatu meetpoint antara Kabinet Wilopo ini dan kabinet Sukiman dahulu, ialah bahwa keduanya tidak mungkin menolak bantuan dan kapital asing, dan bahwa dengan Djepang haruslah diadakan suatu perhubungan.

## PEMERINTAHAN

### PEMANDANGAN UMUM BABAK PERTAMA

Peranan Djepang sebagai suatu negara industri di Timur Djauh dan keadaan Indonesia sebagai penghasil bahan-bahan mentah memerlukan hubungan itu. Sebab itulah sekalipun Wilopo. (PNI) tidak dapat menjetudju MSA sebagai jang telah ditanda tangani oleh Subardjo, tetapi ia tak dapat pula menolak mentah-mentah segala matjam bantuan atau kapitaal dari Amerika. Hanja tjaranja jang akan diroboh. Dan memang kearah perobahan tjara inilah sekarang menteri Mukarto diberi tugas. Perobahan pasal-pasal perdjandjian MSA dan perhubungan dengan Djepang tidak dengan melalui perdjandjian San Francisco.

**Tidak tadjam.** 75 orang banjaknja anggota parlemen jg. akan berbitjara. Ada jang berbitjara karena hendak berbitjara, dan memegang ada pula jang betul-betul berbitjara dapat memberikan sesuatu hal jang baru bagi pemerintah dan rakjat banjak.

Sampai hari Senin tanggal 19 Mei adalah Maruto Nitimihardjo jang paling lama

mempergunakan kesempatan, hanja beberapa menit kurang dari sedjam. Dibawah itu disebut namanja Mr. Iwa Kusumasumantri, dan Ir. Sakirman jang djuga termasuk orang jang berpidato paling lama. Dan diantara partai-partai dan fraksi maka orang-orang Masjumilah jang paling banjak mengutjapkan pidato, karena memang anggota Masjumilah jang paling banjak di Parlemen. Lebih dari enam djam djumlah waktu jang dipergunakan oleh anggota-anggota Masjumi dan lebih lima djam waktu jang diminta oleh anggota PNI. Sebab itulah gerangan maka Maruto Nitimihardjo dari Partai Murba mempergunakan kesempatan itu selama-lamanja, karena dari golongan itu ia sendirilah jang berbitjara sebagai utusan fraksi. Mungkin karena para anggota telah mengetahui bahwa pemandangan umum itu akan meminta waktu berpandjang-pandjang, dan pada galibnja piring jang diputar hanja akan melagukan lagu-lagu itu djuga hanja suara-suara sadja jang berlain-lain, maka perhatian anggota jang

tak berbitjara untuk terus menerus menghadiri sidang agak kurang. Bahkan pada sidang pertama dalam babak pemandangan umum ini ketua terpaksa mengundurkan ketokan palunja setengah djam setelah waktu jang ditetapkan, karena jang pagi-pagi datang pada waktunja hanja kursi-kursi jang telah berdjedjal semendjak kemarin malam, sedang orang jang akan mendudukinja ada jang masih dirumah, ada jang masih mundur mandir dan tak kurang pula jang datang hanja untuk menuliskan namanja di buku presensi dan kemudian meninggalkan sidang.

Tetapi hal ini telah biasa, karena sekalipun ia tak datang toh perslah lengkap akan diterimanja djuga.

**Tidak tadjam.** Baik dari anggota partai jang tak duduk dalam pemerintahan ataupun dari pembicara-pembicara jang mendjadi anggota partai pemerintah, kerap kali benar dikemukakan bahwa keterangan pemerintah itu tidak tadjam, tegas dan djelas, jang dapat memberikan sesuatu pegangan mengenai beberapa hal jang penting jang pada waktu ini merupakan pusat perhatian umum. Mengenai MSA umpamanya ataupun arti politik bebas, perbaikan ekonomi, pemilihan umum dan lain-lainnja, semuanya itu hanja merupakan „lukisan” jang hanja memberikan gambaran jang kabur. „Menurut pendapat kami” demikian Mr. Tambunan (Parkindo) keterangan pemerintah jang sebaik-baiknya mengenai programnja, tidak hanja memberikan pendjelasan sadja tentang program politik pemerintah, jang penting sekali jang diharapkan oleh Dewan Perwakilan Rakjat dan oleh Masjarakat umum adalah suatu analisa jang tadjam dari keadaan politik, ekonomi dan sosial sesuatu negara pada waktu kabinet memulai tugasnja dan pada waktu jang akan datang, sebagai jang diharapkan dari sesuatu kabinet jang terdiri dari tenaga-tenaga muda jang penuh vitaliteit, tjita-tjita jang riell, dan enthusiasme bekerdja”. Mengenai ekonomi, Tambunan mengatakan bahwa ia menantikan keterangan dan



ANGGOTA2 PARLEMEN SEKSI PERTANIAN: mendengar laporan dari wakil2  
tani Sumatera Timur (Ipphos)

## Naik gaji naik harga

analisa pemerintah berhubung dengan nasional inkomen maju atau mundurkah? Djika mundur bagaimana djalan memperbaikinja? Bagaimanakah keadaan keuangan sesudah penghapusan sertifiaat deviezen? Sampai dimana pengaruh keadaan Luar Negeri umpama "cold war" terhadap keadaan ekonomi kita pada umumnja, politik dan sosial chususnja? Kita ingin mengetahui "stand van zaken" negara kita, kedudukan kita dewasa ini diberbagai lapangan" demikian Mr. Tambunan.

**Djawaban pemerintah.** Ada dua hal jang menjebabkan pemerintah Wilopo hanja dapat memberikan sekedar jang telah diberikannya itu. Pertama karena beberapa hal jang sekarang masih dalam penjele-saiannya, jang belum dapat ditunjukkan hitam putihnja, umpama soal MSA dan perhubungan dengan Djepang, dan kedua memang seolah-olah pemerintah hendak menunggu kesempatan memberikan jawaban, dimana dikupas segala matjam soal jang diminta penjelasannya oleh parlemen karena sementara itu pemerintah mempunyai waktu untuk membitjarakannya dan mempertimbangkannya lebih lanjut. Dan memang kesempatan ini telah dipergunakan oleh Wilopo dengan sebaik-baiknya. Hanja terserah pada anggota, apakah mereka merasa puas atau tidak, tetapi jang djelas bahwa kabinet Wilopo akan mendapat votum kepertjajaan.

**BERTEPATAN** dengan kemenangan buruh sedunia, dan kemudian di-iringi oleh dekatnja bulan Puasa dan Lebaran jang biasanja meminta pengeluaran jang lebih banjak dari biasa, maka pemerintah mengumumkan kenaikan gaji pegawai negeri 20% dari pokok. Dengan perubahan ini pemerintah bermaksud agar beban berat pegawai jang ditimpa oleh kenaikan harga dan perbelanjaan hidup seke-darnja dapat diringankan. Tetapi pada galibnja, bertambahnja peredaran wang akan membawa kenaikan harga. Dan untuk mendjaga serta membatasi akibat2 ini, maka serenta dengan pengumuman kenaikan gaji itu pemerintah telah mengeluarkan peraturan2 jang dapat menekan harga serta melakukan kontrol terhadap siapa2 jang hendak mentjari keuntungan se-banjak2nja dalam keadaan ini.

**Aturan2.** Berdasarkan Prijs-beheersingsordonantie 1948 dan Prijsbeheersingsverorde-ning tahun 1848, telah ditetapkan dua keputusan untuk dapat mengontrol usaha2 menaikkan harga dari pedagang2 ketjil dan besar.

(1) surat keputusan tanggal 8 Mei 1952 no. 1256/K.P./841 tentang pemberian dan penerimaan paktur atas pendjualan oleh pedagang besar.

(2) surat keputusan tanggal 8 Mei 1952 no. 1257/K.P./841 tentang petundjuk harga (prijsaanduiding).

Pemerintah telah mengumumkan suatu petundjuk harga dan untuk lebih mudah mengontrolnja maka kedua peraturan jang tersebut diatas, mewadjabkan pedagang ketjil dan pedagang besar (importir agen dan produsen) melakukan djual beli berdasarkan paktur2 tersebut. Importir djuga harus menjebutkan harga tertinggi jang boleh diminta oleh pedagang ketjil itu dalam mendjual barang2nja. Tentu sadja ini ditetapkan oleh para pedagang2 besar (importir2) dengan djuga mempertimbangkan keuntungan2 beaja2 dan keuntungan2 jang boleh di pungut oleh pedagang2 ketjil itu. menurut peraturan2 penetapan harga dari kantor Pengendalian Harga. Selandjutnja menurut Putusan Petundjuk Harga 1950 dari Menteri Per-ekonomian di tetapkan bahwa pedagang2 ketjil harus memberikan kartu harga pada barang2 jang di-djualnja. Peraturan ini diperdjelas oleh putusan Menteri Per-ekonomian tanggal 8 Mei 1952 no. 1256/K.P./841, dalam mana di sebutkan bahwa mengenai bahan2 makanan, obat-obatan, pakaian tidak boleh melebihi harga jang ditetapkan dalam peraturan paktur, serta si pendjual harus djuga menjatakan nomor dan tanggal paktur itu dalam kartu harga tersebut.

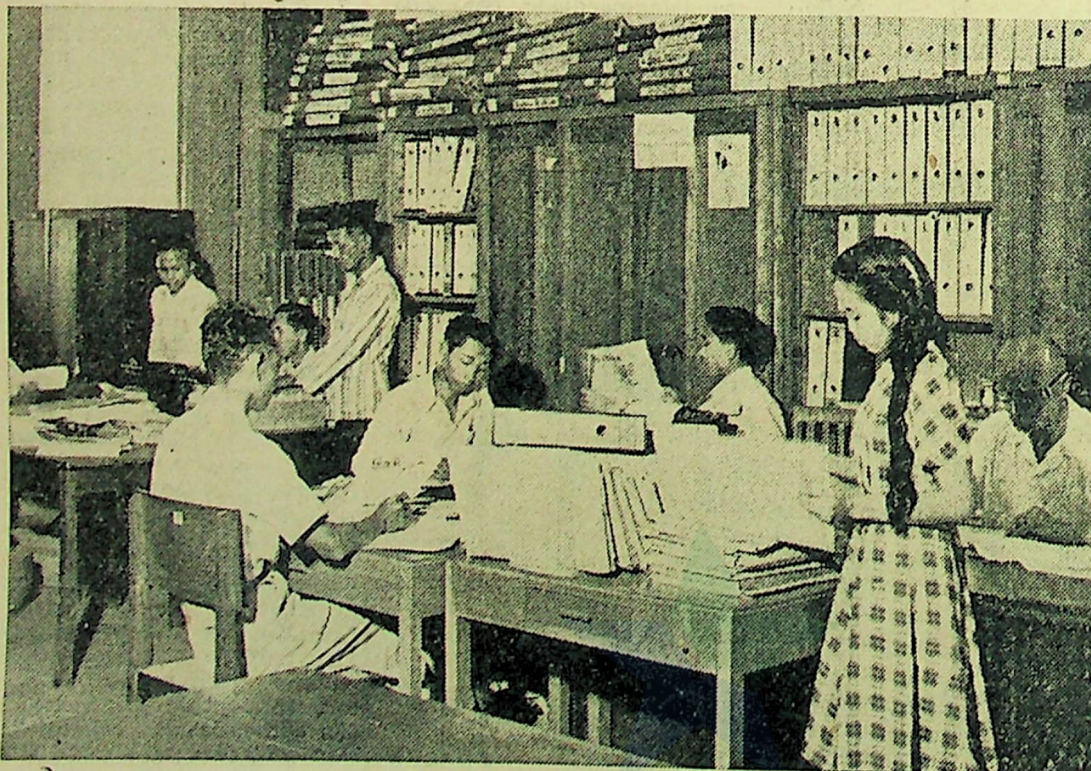
**Melaksanakan.** Kepulauan Indonesia jang terdiri dari beratus-ratus pulau ketjil dan besar, kurang perhubungan dan penghubung serta djauh-

nja antara pemerintah pusat dengan pemerintah2 daerah, menjebabkan djuga bahwa peraturan itu tak dapat lanjut berdjalan menurut apa jang di chajalkan oleh orang2 di pusat atau di Kementerian Per-ekonomian.

Tingkatan pedagang2 kita banjak jg belum sanggup untuk memahami peraturan2 itu, djangan untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Peraturan harga jang di tetapkan oleh pemerintah, tentulah didasarkan pada laporan2 jang diterimanja dari berbagai plosok Indonesia serta peninj-djauan2 beberapa hari dan diatas angka2 laporan itu, di buatnja suatu garis umum mengenai seluruh Indonesia. Perhubungan jang tak tjepat dari suatu tempat kesuatu tempat, dan di halangi oleh berbagai halangan rintang baik, keamanan dan djalan2 menjebabkan bahwa „menjamaratakan" sesuatu harga jang meliputi seluruh Indonesia, merupakan suatu usaha jang tak mudah di laksanakan.

Laporan jang diterima telah mengalami perubahan, dan sebelum peraturan itu sampai pada tempat jang di tudju, di udjung2 daerah, keadaan telah berubah dan achirnja terdjalah beberapa hal jang tak di ingini. Penetapan harga jang pada mulanja di maksud untuk membatasi kenaikan harga jang telah ada buktinja, ialah peraturan itulah jang menjebabkan naiknya harga. Baru sadja peraturan maksimum harga itu diumumkan, beberapa barang di Surabaya (Djawa Timur) naik meningkat dengan tjepatnja, karena harga maksimum jang di tetapkan pemerintah di Djakarta itu, lebih tinggi dari harga barang jang sebenarnya di Surabaya. Tentu sadjalah dengan sendirinja harga jang biasa itu akan mengedjar harga maksimum menurut peraturan pemerintah itu. Di Surabaya, dengan mana pemerintah pusat masih dapat melakukan perhubungan tjepat, baik dengan radio, telepon dapat terdjadi hal jang demikian, dan lain2 sebagainya. Bajangkanlah di tempat2 jang djauh di bagian Indonesia di pulau2 terpencil di Maluku Selatan umpamanya atau di daerah2 Sorolangun di Djambi dan lain2 sebagainya. Dan kemudian djika pun maksimum harga itu lebih rendah dari harga di setempat, haruslah pula di ingat adanya barang2 keperluan hidup jang penting itu di pasar bebas menurut harga jang telah ditetapkan itu.

Tentu ada kegandjilan. Memang telah di kira djuga bahwa sesuatu peraturan itu tentulah tak akan dapat terlaksana seratus persen menurut apa jang telah di rentjanakan. Tetapi kedjadian2 ini sungguh2 membajangkan bagaimana tjaranja orang bekerdja di Ke-



PEGAWAI2 JANG SEDANG SIBUK: keberatan beban disuntik dengan 20%....

(Kempen)



IBU2 BELANDJA DIPASAR: jang 20% achirnja djatuh ditangan toke warung (Kempen)

menterian Perekonomian, dan jang anehnja ialah bahwa peraturan jang dalamnja tidak disebutkan hanja berlaku buat sesuatu daerah jang tertentu, tetapi berhubung dengan la-puran2 kenaikan harga di Surabaya itu, maka kemudian dinjatakan bahwa peraturan penetapan harga itu hanja berlaku buat Djawa Barat sadja. Dengan demikian pemerintah berusaha untuk memperketjil atau menghindarkan kesalahan, namun demikian harga barang tetap meningkat dju-baga. Akibatnja si ketjil jang telah ber-angan2 menerima 20% lebih dari biasa, telah kehilangan wang kembali sebelum sampai ketangannja.

**Lebaran dan Puasa.** Beduk Puasa telah riu-h-gemuruh. Dan dalam bulan jang berbahagia itu orang menambah anggaran belandja dapur dari biasa, bukan sadja karena bertambahnja makanan2 jang harus di sediakan untuk berbuka, tapi djuga barang2 jang dibutuhkan naik sendiri. Banjaknja permintaan tentulah akan menaikkan harga, dan sekalipun harga2 maksimum telah di umumkan, tetapi tenaga kontrol dari pemerintah tidak sanggup menggenangi seluruh tempat di Indonesia, dimana mungkin dapat dilakukan sesuatu pertemuan „vraag dan aanbod“. Bertambahnja sirkulasi wang telah mendorong kenaikan harga, dan kemudian bertambahnja „vraag“ akan lebih menolak kenaikan itu, hingga dengan demikian akan terdjadilah perlombaan harga dengan kenaikan gadji jang 20% itu, jang sekalipun telah

di usahakannja untuk membatasinja dengan peraturan2 maksimum harga, peraturan paktur praturan kartu harga dan lain2 sebagainja, tetapi toh pemberian 20% itu hilang lenjap dibawa arus meningkatnja harga. Di satu pihak memang harus dibanggakan bahwa pemerintah telah memperhatikan hidupnja pegawai2 dan memberikan tambahan gadji, sekalipun pemerintah maklum bahwa penambahan itu berarti „penambahan ketekoranja anggaran belandja negara“, tetapi disamping itu tjara jang seperti ini, hanja merupakan pemberian balon2 bagi kanak2 jang dapat menerenteramkannja dalam waktu jang singkat (mungkin karena 1 Mei, Lebaran jang biasanya banjak menimbulkan terdjadi mogok2 dan kebetulan pula pada bulan ini kerap benar berita2 rentjana pemogokan di beberapa tempat) tetapi pada hakekatnja hal ini tidak dapat meringankan beban jang sebenarnya. Hidup Indonesia masih bergantung pada import dari luar negeri, dan dengan kenaikan gadji dengan tak di iringi oleh memperhebat produksi dalam negeri, hanja akan memperbanjak peredaran wang dan pemerintah dengan aturan2 jang tidak berdasarkan gegevens jang sempurna, serta keadaan perhubungan dan kesukaran kontrol tidak dapat berbuat banjak, sebagai jang ditjita-tjitanja. Bung ketjil tetap ketjil dengan tambahan 20% itu, karena baginja hanja gadji itulah jang diharapkannja, dengan tak ada fonds ini dan representasi itu.

## Gadji pegawai naik

**B**ARANGKALI tidak ada golongan lain didalam masyarakat kita dewasa ini jang merasa gembira, lain daripada golongan pegawai Negeri. Ditengah-tengah suasana „perlombaan naik harga“ dari kebutuhan sehari-hari jang rupa-rupanja makin hari makin mendjadi, disamping keluh kesah pengusaha-pengusaha bangsa awak tentang kurang lantjarnya usaha jang didjalkan, jang sedikit banjak tentunja berpengaruh pula pada pegawai-pegawai sebahawannja, golongan pegawai Negeri mendapat kesanggupan dari pemerintah, bahwa gadjinja akan dinaikkan dengan 20%. — Kita namakan kesanggupan, oleh karena meskipun soal ini sudah mendjadi keputusan dewan menteri, namun pada hakekatnja pelaksanaannja lazimnja tidak „menggelinging“ begitu sadja. — Dan bukankah kenaikan 20% itu, sebagai dapat disimpulkan dari keterangan-keterangan dari pihak pemerintah jang kemudian menjusul, didalam kenjataanja akan melebihi dari itu, oleh karena disamping itu diadakan perubahan pula dalam peraturan tundjangan kemahalan, jang seperti disebutkan dalam pengumuman-pengumumannja tentang ditinggalkannja systeem degressief.

Sesudah mengalami pelbagai gelombang masa jang tidak sedikit meminta ketabahan serta korban perasaan dikalangan mereka, misalnja dengan terlitasnja fase pertentangan non dan co, P.G.P. 1948 jang kemudian disusul dengan peraturan gadji baru jang pada dasarnya belum djuga dapat dirasakan „hikmah“nja oleh segolongan diantara mereka, demikian pula soal „inpassing“ jang tidak sedikit menggeparkan perasaan kalangan ini, kini pemerintah Wilopo hendak menundjukkan kepada anggauta-anggauta sebahawannja, bahwa ia mentjuraikkan perhatiannja terhadap penderitaan-penderitaan mereka itu.

Untuk memberikan pendjelasan-pendjelasan seperlunja disekitar masalah kenaikan gadji pegawai ini, maka menteri urusan pegawai, R. P. Suroso, telah pula memerlukan mengundjungi daerah-daerah, dimana dianggapnja perlu untuk memberikan pendjelasan itu. Misalnja jang sudah dikundjungi oleh menteri ini, ialah Surabaya, pusat pemerintah propinsi Djawa Timtr.

**Pendjelasan Suroso.** Dalam pendjelasan menteri urusan pegawai dihadapan wakil-wakil djawatan serta serekat-serekat sekerdja pemerintahan, a.l. dinjatakan, bahwa pada dasarnya politik kepegawaian

pemerintah terutama ditudjukan untuk memperbaiki diri para pegawai negeri, baik lahir maupun bathin. Menurut Suroso kedudukan pegawai negeri adalah penting sekali dan adalah suatu kehormatan mempunjai kedudukan sebagai pegawai negeri, oleh karena mendjadi pegawai pada hakekatnja adalah suatu kesempatan baginja untuk memenuhi tjita-tjita jang mulia seperti jang tersimpul didalam UUD Negara kita. Pada saat diterimanja kedudukan sebagai pegawai negeri sesungguhnya orang sudah „teken kontrak“ untuk berkorban, sebab inilah satu2nja jg terutama harus dimiliki oleh golongan pegawai. Dlm pada itu pegawai negeri turut menetapkan pula djatuh dan tegaknja negara, sebab kabinet atau pemerintah boleh mempunjai rentjana atau tjita2 jang muluk-muluk, namun dengan tiada ketjakaan dikalangan para pegawainja akan sia-sia sadjalah segala tjita-tjita itu.

**Suara luar tentang pegawai.** Matjam-matjam suarsuara jang terdengar diluar tentang pegawai negeri, pun tidak djarang suarsuara itu dimuat didalam s.s.k., kebanyakan setjara mengedjek. Ada jang mengatakan, bahwa pegawai negeri korup, karena itu lekas mendjadi kaya dan beristeri dua. Sementara orang lagi mengatakan, bahwa pegawai negeri kebanjakannja tidak atau kurang tjakap. Kurangnja ketjakaan para pegawai ditambah pula dengan kurangnja prestasi mereka itu menjebakkan tidak dapatnja segala pekerdjaan berdjalan dengan lantjar sebagai jang diharapkan.

Djuga ada jang memberi djulukan kepada sementara golongan pegawai negeri sebagai „Petruk djadi Ratu“. Memang diakui oleh menteri Suroso, bahwa „dimana ada kukus tentu ada api“, akan tetapi barang tentu tidak semua pegawai negeri dapat dipukul rata seperti itu. Berkenaan dengan kurang tjakapnja pegawai negeri, diandjurkan oleh Suroso, supaya timbul iniatief dikalangan para pegawai untuk menambah ketjerdasannja dengan mendirikan kursus2 dan didalam hal ini apabila diperlukan beaja, Suroso sanggup, bahwa pemerintah akan menjediakannja.

Tuan sudah mengetahui bahwa keadaan dunia detik demi hari berobah ?

Djika belum, kirimlah nama dan alamat tuan disertai uang langganan Rp. 8.- (sebulan) kemedja Tata Usaha.

MADJALAH MERDEKA  
Dj. Hajar Wuruk 9  
Djakarta.

## Buruh partikular dan pensiun Procter & Gamble sebagai pelopor

**Pengangkatan: pangkal kerewelan.** Memang sedjak dulu-dulu, diwaktu pemerintah kolonial, soal pengangkatan pegawai selalu membawa kerewelan dan rasa iri atau dengki dikalangan para pegawai lainnya jang tidak „baik tjahaja bintangnja“. Hanja bedanja djika diwaktu dulu suara-suara jang mengandung rasa ketjewa atau dengki itu tidak sampai terlahir — mereka biasanya hanja mendongkol sadja —, namun kini djelas dan terang sekalilah dengernja suara-suara itu, sehingga sampai pula di „telinga“ kementerian-kementerian jang bersangkutan.

Malahan kadang-kadang rasa ketjemasan itu tidak terbatas pada suara-suara sadja. Disana-sini terdapat golongan dari pegawai-pegawai jang merasa dirugikan dengan adanya inpassing atau pengangkatan itu, lalu mengantjam fihak atasannya, bahkan ada jang lalu timbul nafsunja jang djahat untuk mentjuluk terhadap jang disangka telah berbuat „tidak adil“ terhadapnja.

**Ranglijst dan conduite.** Menurut Suroso, pemerintah pun tidak tuli terhadap soal-soal itu. Dan sebagai tindakan pertama, konon telah diinstruksikan kepada para pemimpin djawatan untuk membuat conduite serta ranglijst dari para pegawai sewahannja. Ranglijst dan conduite itu diharapkan selambat-lambatnja pada achir tahun ini sudah dapat diselesaikan oleh masing-masing djawatan. Didalam hubungan ini Suroso menerukan kepada para jang berkepentingan, untuk membuatnja setjara djudjur dan segala rasa keragu-raguan supaya dilenjakkan. Siapa jang tjakap hendaknya dikemukakan ketjakaannya pula, sebaliknya jang tidak tjakap, seharusnya djangan ditutup-tutupi kekurangan itu.

Mengenai soal ini ada perlunya pula penulis menjatakan harapannya, hendaknya disamping mengutamakan ranglijst serta conduite guna pengangkatan atau inpassing pegawai itu, pemerintah suka pula mentjurahan perhatiannya kearah lain, jang tidak djarang menimbulkan kegeran diantara pegawai. Soal ini adalah soal kliek atau vrienden-systeem, jang bagaimana pula hendak dibatasnja, kiranja tentu akan berusaha mentjari djalan-djalan lain jang masih dapat ditembus.

Selanjutnja tentang disiplin pegawai dan pelanggarannja, dinjatakan oleh menteri, bahwa soal ini sudah djelas ditjantumkan didalam P.P. No. 11 tahun 1952, jang dengan tegas menjebutkan, bahwa setiap pegawai jang melanggar disiplin tidak akan luput dari hukuman djabatan.

**Prijsstop dan centraal-cooperatie.** Bersamaan dengan dikeluarkannya peraturan kenaikan gadji pegawai ini oleh pemerintah telah pula dikeluarkan peraturan tentang prijsstop, agar dengan djalan demikian tidak hilanglah arti kenaikan gadji pegawai itu, sehingga pegawai tidak menjadi bulan-bulanan bagi kaum dagang untuk menggorok keuntungan sebanjak-banjaknja. Suroso (batja pemerintah) menjanggutkan, bahwa hal ini akan mendapat perhatian jang seksama dari fihak pemerintah dan selanjutnja diandjurkan pula olehnja, hendaknya apabila terdapat kenaikan harga sesuatu barang, pegawai djangan suka membelinja agar harga menjadi turun. (Dalam perdjuangan antara pendjual dan pembeli biasanya pendjual lebih tahan, istimewa pula apabila ini mengenai kebutuhan sehari-hari jang primair, sehingga teori tsb. diatas sangat disangsikan. Kor. M.M.)

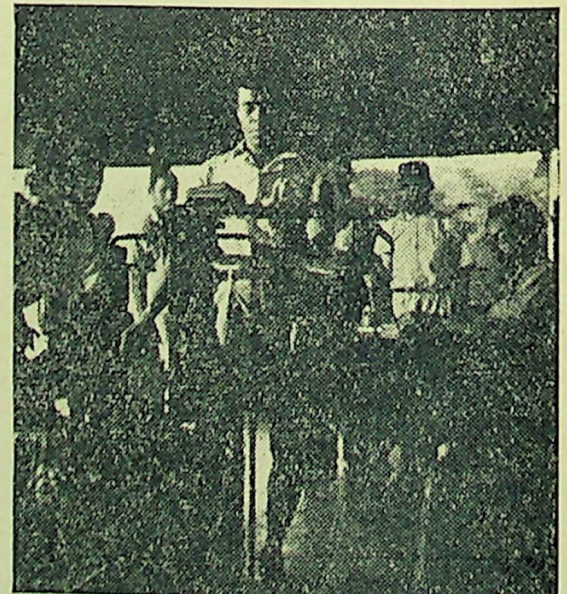
Dalam pada itu diandjurkan oleh Suroso, supaya pegawai mendirikan usaha kooperatif guna mentjukupi kebutuhannya bersama, sebab hanja dengan djalan inilah akan diperoleh keringanan atau perbaikan dilapangan ekonominya masing-masing. Untuk Djawa Timur misalnja dapat dibentuk suatu centraal-cooperatie di Surabaya, chusus diperuntukkan pegawai negeri, jang kemudian dapat mendirikan tjabang-tjabangnja di kota-kota ketjil lainnya. Konon di Djakarta dewasa ini telah tersusun sebuah panitia untuk keperluan seperti itu. Diharapkan supaya Surabaya suka mengikuti djedjak Djakarta itu dan untuk stootkapitaal guna pendirian tsb. pemerintah bersedia untuk memberikannya.

**B**AGI kaum buruh umumnya tidaklah ada suatu hal jang lebih menggembirakan baginja didalam menaikan kewadjabannya sehari-hari, daripada suatu kejakinan atau kepastian jang dapat merupakan suatu pegangan jang teguh baginja, bahwa pada saatnja nanti, apabila usia atau kekuatan sudah tidak mengidzinkan lagi padanja untuk mendjual tenagannya, ada sesuatu jang dapat ditjagarkan, untuk mendjamin kelangsungan hidupnya beserta anak keluarganya. Dengan tak adanya djaminan atau kepastian tentang hari tuannya itu, mustahil buruh akan dapat merasakan kepuasan bekerja, sehingga tidak mungkin dapat tertjapai suasana jang mengandung arbeidsvreugde baginja.

Bagi kaum buruh atau pegawai pemerintah soal ini sudah tidak perlu lagi menimbulkan kekuatiran, sesudah beberapa waktu j.l. dikeluarkan suatu ketegasan dari fihak pemerintah, bahwa ada kandungan maksud oleh fihak jang berwadjib untuk memberi hak pensiun bagi semua pegawai negeri, sekalipun didalam praktek soal ini belumlah tegas tjara-tjara pelaksanaannya (?). Sebaliknya bagi buruh dikebanjakan perusahaan-perusahaan partikular, rasanja soal hak pensiun ini hanjalah merupakan suatu idam-idaman belaka, istimewa pula apabila mengingat dalam soal upah dan sementara soal perburuhan lainnya sudah sering menimbulkan perselisihan jang tidak dja-

rang berakibat dengan pemogokan-pemogokan atau aksi-aksi lainnya, jang sedikit banjak tentu mempengaruhi pula suasana atau hubungan antara buruh dan madjikan. **Madjikan dan buruh.** Apabila kita ikuti surat-surat kabar jang boeh dikata setiap hari memuat berita-berita tentang antjaman-antjaman aksi atau aksi-aksi jang sudah didjalankan oleh pelbagai kalangan buruh perusahaan partikelir, maka dapatlah kiranya pembatja membayangkan sendiri betapa didalam keadaan seperti itu hubungan antara madjikan dan buruh didalam perusahaan-perusahaan itu. Difihak jang satu madjikan berpendapat bahwa buruh hanja tahu menuntut hak sadja dan tidak tahu bahwa disamping hak itu ada suatu kewadjaban, sedang sebaliknya difihak lainnya buruh menganggap setiap tidak dapat dipenuhinja suatu tuntutan oleh fihak madjikan sudah ada alasan tjukup baginja (buruh) untuk mentjap sang madjikan sebagai kapitalis-imperialisme, dan mungkin inilah pokok pangkal jang menjebabkan bahwa seringkali dalam soal-soal perburuhan seperti itu pendirian madjikan dan buruh tidak dapat bertemu dan sering mengakibatkan deadlock.

Mengingat keadaan diperusahaan-perusahaan partikular jang pada umumnya adalah seperti dilukiskan diatas itu, maka sangatlah mentjengangkan apabila baru-baru ini didalam suasana gemuruhnja suara-suara antjaman dan pemogokan oleh kalangan buruh pabrik gula (SBG-ASSI),



BURUH2 DIPERKEBUNAN DAN DIPABRIK: bagaimana masa tua mereka?



**Kopra minta bantuan minjak kelapa**

*Red.: Di Indragiri akan didirikan suatu industri minjak kelapa yang besar. Ini berarti suatu usaha yang di-nanti2 untuk dapat memajukan kopra yang menjadi hasil utama dari Indragiri. Bagaimana keadaan sekitar usaha mendirikan industri minjak kelapa ini, tulis seorang pembantu MM dibawah ini:*

**D**ISAMPING beberapa NV2 kepunjaan bangsa Indonesia yang bersifat Import-Export, tidak lama lagi di Indragiri akan berdiri satu Industri Minjak Kelapa dengan nama "N. V. COPRA OIL MILL INDRAGIRI". Dengan terdirinya perusahaan ini, untuk pertama itu pula akan berdiri satu perusahaan Nasional yang terbesar dalam sedjarah Indragiri. Dengan demikian Indragiri akan mempunyai harapan baik untuk masa depan. Menurut keterangan saudara A. Murad Rasjidi, seorang perantjang dan pembangun Industri minjak kelapa tersebut, pada awal tahun 1953 perusahaan ini akan diharapkan telah berdjalan. Rakjat Indragiri boleh bangga dengan terdirinya perusahaan ini, karena dengan demikian akan terbukalah suatu formasi yang akan dapat menampung beratus-ratus tenaga penganggur yang dewasa ini sangat banyak di Indragiri. Terutama para ex pedjuang masih banyak yang berkeliaran mentjari tempat pekerdjaan. Sedangkan COPRA OIL MILL IN-

buruh perusahaan bis (SBKB-EABO) buruh industri metal (SBIM) dan entah banjak lagi serikat-serikat buruh ketjil lainnja, terdengar suara yang menggembirakan bagi segolongan buruh partikulir.

**Procter en Gamble pelopor.** Pada achir bulan April j.b.l. misalnja oleh perusahaan margarine Procter & Gamble di Surabaya dimuka seluruh kaum buruhnja dengan suatu upatjara resmi yang dihadiri pula oleh pembesar-pembesar daerah baik sipil maupun militer, demikian pula oleh 2 anggota parlemen seksi per-ekonomian yang kebetulan berada di Surabaya, Suhodo dan Tjugito, telah diumumkan rentjana pensiun bagi para pegawainja.

Tidaklah mengherankan apabila para pembesar daerah dan djuga kedua anggota parlemen yang menjaksikan upatjara peresmian pengumuman rentjana pensiun itu pada umumnja mengesankan adanya suasana yang baik diantara buruh dan madjikan pada perusahaan tsb., sebab mustahil dengan tiada hubungan erat dan baik antara kedua belah pihak itu dapat tertjapai kerdjasama yang baik pula, yang pada achirnja dapat menggerakkan niatan difihak madjikan untuk memberikan hak pensiun kepada kaum buruhnja.

Meskipun diantara para pengusaha-pengusaha partikulir telah ada djuga sementara yang mengadakan peraturan pensiun bagi para pegawainja, namun ini tidaklah banjak, dan pada umumnja barulah terbatas pada perusahaan-perusahaan dari kaum modal besar, misalnja H.V.A., B.P.M. dst. akan tetapi konon diperusahaan-perusahaan ini peraturan tsb. belumlah begitu tegas, apakah yang sedemikian itu berlaku djuga bagi para pegawai bangsa awak. Dan sekalipun peraturan itu berlaku djuga bagi para pegawai bangsa Indonesia, lazimnja sebagai djuga halnja pada pemerintahan untuk memperoleh hak pensiun itu, setiap bulannja diharuskan membajar djumlah yang tertentu yang dipotong dari gadjinja.

Peraturan yang menjimpang dari lainnja. Mengingat akan adanya contributie pensiun sebagai lazim berlaku dipelbagai

perusahaan partikulir sebagai dikemukakan diatas, maka didalam hal pemberian pensiun bagi para pegawainja itu, Procter & Gamble menarik garis yang menjimpang daripada kebiasaan (peraturan) tsb. dan berhubung dengan itu, maka system yang diadakan oleh Procter & Gamble ini adalah suatu keistimewaan, yang sungguh lain daripada yang lain, dan karena kelainannja itu merupakan sesuatu yang pertama-tama diadakan dalam sedjarah perburuhan di Indonesia ini.

Sebab disini fihak buruh sama sekali tidak diwadjibkan membajar sesuatu setiap bulannja, demikian pula tidak ada soal pemotongan sebagian dari gadjinja. Sjarat satu-satunja yang diletakkan pada fihak buruh, ialah bahwa untuk memperoleh hak pensiun itu buruh paling sedikit harus mempunyai dinas selama 12 bulan yang tidak terputus-putus (ononderbroken), sedang disamping itu patut diketahui pula, bahwa didalam soal ini tidak ada pengetjualian bagi buruh harian. Baik buruh harian maupun buruh yang menerima gadji bulanan dapat mendjadi anggauta dari rentjana pensiun ini asal sjarat tsb. sudah dipenuhi olehnja (dinas paling sedikit 12 bulan).

Untuk rentjana pensiun ini misalnja fihak pengusaha bersedia membajarnja sendiri dengan menjisihkan sebagian daripada keuntungan perusahaan yang dapat ditjapai setiap tahunnja dan djumlah dana yang akan disokongkan oleh fihak madjikan itu nanti tergantung pada banjakknja keuntungan yang dapat ditjapai oleh perusahaan, sedang banjakknja dana pensiun bagi tiap-tiap pekerdja masing-masing sudah barang tentu ada sangkut pautnja pula dengan banjakknja gadji atau upahnja, demikianpun didalam hal ini lama dinasnja tentu ada pengaruhnja pula.

**Berlaku surut mulai 1 Djuli 1951.** Berkenaan dengan soal ini dapat diterangkan djuga, bahwa kabarnja didalam penetapan djumlah besar-ketjilnja pensiun yang akan diterima dikelak kemudian hari itu oleh para pegawai, djuga dinas mereka sewaktu sebelum perang akan diakui pula. Jang lebih menggembirakan lagi bagi fihak buruh, ialah bahwa peraturan ini berlaku surut mulai tg. 1 Djuli tahun 1951.

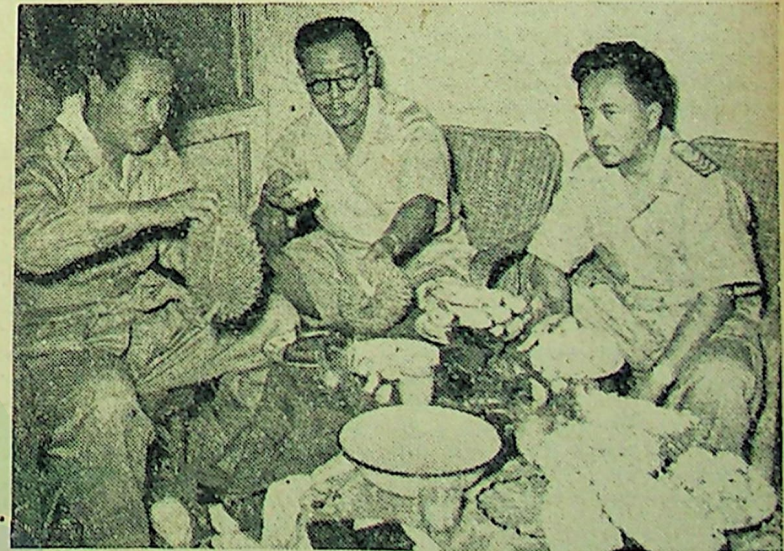
Dalam pada itu perlu diketahui pula, bahwa pensiun ini nanti tidak akan diberikan kepada buruh yang sudah penuh dinasnja sadja, melainkan kabarnja djuga buruh yang terpaksa berhenti sebelum waktunja karena mendapat tjatjad (tentunja didalam men djalankan dinasnja) berhak untuk memperoleh pensiun.

Didalam rangka pemberian pensiun ini selandjutnja disebut pula, bahwa didalam hal kematian seorang buruh ahli warisnja yang hak akan dibajar pula dari dana pensiun tsb.

**Usaha-usaha sosial lainnja.** Disamping rentjana pemberian pensiun bagi kaum buruhnja itu, selandjutnja dapat disebut pula usaha-usaha sosial lainnja yang telah dan sedang diusahakan oleh pengusaha Procter & Gamble. Misalnja oleh perusahaan tersebut telah diadakan kursus bahasa Inggeris untuk para pegawainja. Kursus ini terdiri dari 2 bagian, ialah bagian pertama bagi mereka yang mula2 beladjar dan bagian kedua khusus bagi mereka yang sudah agak lanjut pengertiannja tentang bahasa tsb. Kabarnja kini tengah direntjanakan pula untuk memberi kemungkinan bagi para pegawai yang terpilih untuk melandjutkan lagi peladjarannja bahasa Inggeris itu dinegeri-negeri yang menggunakan bahasa tsb.

Pun didalam memikirkan kesedjahteraan bagi kaum buruhnja itu fihak madjikan ternjata tidak mengabaikan pula golongan yang terrendah, ialah buruh kasaran atau pekerdja-pekerdja harian. Bagi mereka ini kabarnja didalam waktu yang pendek akan diselenggarakan kursus membatja dan menulis.

Achirnja yang masih didalam rentjana ada disebutkan djuga 1. Rentjana asuransi kedokteran, 2. Mendorong kegiatan para pegawai dilapangan olah raga dan 3. Perbaikan keamanan serta kesenangan kerdja (comfort) bagi para pekerdja menurut system atau djedjak-djedjak yang modern.



**KUNDJUNGAN KEDESA:** beberapa waktu berselang, Dr. Isa, (kanan), gub. Sumatera Selatan, Dr. Soedadi (tengah), mengadakan kundjungan ke sebuah desa dekat Burui. Dirumah Pak Tjamat mereka didjamu dengan buah2an yang banjak terdapat ditempat itu dan terutama durianlah yang menjadi sasaran terpenting .....

(Anwar)

Sokonglah

**PALANG  
MERAH  
INDONESIA**



DRAGIRI membutuhkan kira-kira sebanyak 1500 ton kopra pada tiap bulan untuk memenuhi produksi Minjak Kelapa, yang direntjanakan akan dibuat 30 ton minjak kelapa dalam tempo 24 djam. Dengan demikian harga produksi kopra Indragiri akan dapat terjamin. Karena selama ini harga kopra Indragiri hanya bergantung pada harga yang telah ditetapkan Chamber of Commerce di Singapore sadja, akibatnja nasib pekerdja2 kopra itu hanya bergantung pada Chamber of Commerce pula. Tetapi karena Copra Oil Mill Indragiri menghadjatkan 1500 ton tiap bulan, maka harga pembelian kopra dari Chamber of Commerce akan mendapat saingan. Dengan saingan ini maka harga kopra Indragiri akan ada harapan menjadi baik. Seperti yang telah pernah di beritakan (MM No. 12 tanggal 22 Maret) bahwa export Kopra Indragiri hanya berdjumlah 3000 ton tiap bulannja, jaitu separoh dari export sebelum perang. Tetapi kalau harga kopra menjadi baik, kiranya ada harapan pekerdja2 kopra yang telah banyak lari meninggalkan kebunnja itu akan kembali mengerjakan dan menanam kembali kebon2 kelapa mereka yang telah tua dan semak itu. Oleh karenanja Indonesia toh tidak perlu kuatir bahwa export kopranja akan merosot lagi. Dengan keterangan diatas dapatlah dikira2kan, bahwa Indragiri terutama untuk Indragiri Hilir — yang ekonomis bergantung kepada Kopra itu akan mempunyai hari depan yang baik dengan berdirinja Industri Minjak Kelapa tersebut.

**Kapital Nasional.** Untuk merentjanakan berdirinja Industri Minjak Kelapa ini, telah memakan waktu lebih dari setahun dengan mengalami pelbagai ragam rintangan. Terutama menempuh kesulitan keuangan. Tetapi berkat ketabahan dan kemauan keras untuk membangun maka segala rintangan dan kesulitan itu dapat diatasi. Pemerintah Kabupaten Indragiri pula telah banyak memberikan sokongan moreel dan materiel dalam usaha mendirikan perusahaan minjak itu.

Kapitaal pertama untuk mendirikan Industri ini adalah sebanyak 3 djuta rupiah. Untuk mengumpulkan uang yang sebanyak itu, untuk Indragiri bukanlah satu soal yg mudah. Kesulitan mengumpulkan modal yang sekian banyak itu karena bukanlah tidak mau menerima modal asing.

Memang, kapitaal Tiongkok yang dapat melepaskan diri dari belenggu RRT sangat banyak beku di Singapore dengan melalui Hong Kong. Kapitaal2 tersebut sekarang sedang meraba-raba di Indonesia, terutama di Sumatera un-

tuk menjari tempat perputaranja, demikian A.M. Rasjidi.

Modal yang dihadjatkan itu telah dapat dikumpulkan, dengan djalan pendjualan saham (aandeel) 50% dari saham tersebut telah diambil oleh Pemerintah Kabupaten Indragiri sendiri, sedang 50% lagi telah dibeli oleh rakjat. Dengan demikian COPRA OIL MILL INDRAGIRI ini separoh kepunjaan Pemerintah dan separoh kepunjaan rakjat.

**Tenaga pekerdja.** Seterusnja A. Murad Rasjidi menerangkan, bahwa mengenai tenaga-tenaga pekerdja, terutama akan ditampung tenaga2 ex-pedjuang dengan tidak melupakan pula kepada tenaga2 yang lainnja. Tjita2 ini dapat tertjapai, disebabkan kemerdekaan Indonesia, dan kemerdekaan itu baru dapat tertjapai oleh hasil perdjuaan dari pedjuang2. Mengenai tenaga ahli akan didatangkan tenaga2 dari Djawa dan kalau perlu Bangsa Asing. Sebab kalau sesuatu kerdja yang tidak dipegang oleh ahlinja akibatnja akan mengalami keke-tjawaan dibelakang hari.

Pekerdja2 dari COPRA OIL MILL INDRAGIRI ini akan diatur dengan sebaik2nja sebagai buruh dari satu bangsa yang merdeka. Perumahan buruh2 akan disempurnakan, yang sekiranya lajak bagi penghidupan seorang manusia. Karena tjita2 untuk mendirikan perusahaan ini bukanlah semata-mata guna mentjari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan melupakan penghidupan buruhnja. Tjita2 ini adalah tjita2 nasional, oleh nasional, dan untuk nasional, demikian kata saudara A. Murad Rasjidi.

Selain dari itu COPRA OIL MILL INDRAGIRI ini bukanlah boleh dianggap yang besar djika diperbandingkan dengan perusahaan2 asing, tetapi yang penting ialah, bahwa usaha itu merupakan suatu langkah yg pertama dalam mentjapai tingkatan untuk meng-Industrialisasi kan Indonesia. Djuga Copra Oil Mill ini akan dapat meringankan beban Pemerintah dalam menghadapi masalah pengangguran di Indragiri dengan banjaknja djumlah tenaga yang akan dibutuhkannja; serta dapat pula meringankan beban rakjat yang pada dewasa ini mengalami krisis penghidupan berhubung dengan merosotnja harga kopra.

Perlu djuga diketahui, bahwa Indragiri pada khususnya dan Sumatera Tengah umumnya terkenal sebagai sorga karena keamanannja. Pada masa yang akhir2 ini di Indragiri keamanan2 itu telah mulai terganggu. Sedang pengangguran bertambah banjak djuga berkeliaran saban hari jg kemungkinannja akan mengakibatkan hal2 yang tidak diinginkan oleh Pemerintah.

## HATTA Foundation

*Red.: Pada Minggu yang telah lalu, di Jogjakarta telah diresmikan pembukaan "Hatta Foundation", ialah Perpustakaan yang bersipat dan berdjwa Ketimuran. Mengingat bahwa langkah ini merupakan satu daripada beberapa usaha untuk mempertjapat langkah kita kearah kemajuan sebagai yang menjadi tjita2 kita, atau setidaknya-tidaknya untuk mengedjar beberapa kelambatan yang telah kita kurbankan selama melakukan tugas perdjuaan, terutama dengan gugurnja ribuan pemuda yang dalam dadanja penuh tjita2 Nasional, djuga berhentinja pemuda2 dalam menuntun ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kebesaran kita dimasa depan, maka laporan Pembantu kita dibawah ini ada harganja diketahuhi oleh Pembatja budiman:*

**BANJAK** orang yang menjangka, bahwa Hatta Foundation, atau djuga disebut Jajasan Hatta, dilahirkan pada tanggal 25 Agustus 1950, di Djakarta, karena pada tanggal dan bulan itulah Jajasan itu diumumkan berdirinja di Djakarta. Tetapi Margono Djojohadikusumo, yang dalam Jajasan itu duduk sebagai Ketua bagian keuangan membantah dugaan itu, karena ia adalah orang satu-satunja yang oleh Hatta diadjak merundingkan tentang lahirnja Jajasan Hatta itu.

Pada suatu hari pada permulaan tengahan tahun yang kedua pada tahun 1949, ialah setelah perundingan antara Roem-Royen mendapat persetujuan, saja dipanggil oleh Wk. Presiden Hatta digedungnja, Djalan Rekosobajan, untuk menanjakan keinginan saja, berkenaan dengan berita bahwa S.P. Mangku Negara ke VIII akan menjerahkan uang sebagai persembahan guna kepentingan bangsa dan tanah air kita, dengan perantaraan Wk. Presiden Hatta dapat terlaksana, demikian permulaan keterangan Margono.

Setelah soal itu dibitjarakan lama, akhirnya Margono berpendapat, bahwa baginja hanja mempunyai satu keinginan, yang ia rasa akan bisa memberikan harapan dalam segala usaha kelantjaran kemadjuan kita, ialah memberikan bantuan kepada para pemuda yang dalam masa-masa yang akhir ini bisa dikata mengalami vacuum.

Sebagai diketahui, dalam perdjuaan merebut kemerdekaan, ribuan pemuda-pemuda kita yang dalam dadanja penuh semangat Nasional telah mendahului kita, mendahului kawan-kawannja. Mereka yang masih ditinggalkan, mengalami djuga vacuum dalam peladjaran, karena hampir semua waktunja yang seharusnya bisa dipergunakan untuk menjari ilmu pengetahuan, dipergunakan dalam perdjuaan, ada yang masuk dalam TNI, ada yang masuk kedalam Tentara Peladjar, ada yang masuk kecalam lain-lain badan perdjuaan, hingga ka-

rena itu mereka terbelakang dalam peladjarannja. Tidak itu sadja, tetapi djuga hidup didalam penderitaan, hingga tiada biaja lagi untuk menjukupi sarat2 yang perlu dalam mengedjar ilmu pengetahuan, yang berguna bagi dirinja dan bagi bangsa dan Negara.

Saja pertjaja, kata Margono, bahwa Pemerintah tentu memikirkan keadaan mereka, tetapi disamping itu, harus ada usaha rakjat sendiri untuk memberikan bantuan, baik bersipat moreel maupun materiel. Dan oleh sebab itu, alangkah baiknja bila benar-benar S.P. Mangku Negara akan menjerahkan persembahan kepada tanah air itu, dijadikan modal pertama untuk tjita-tjita kedjurusan itu, ialah studiefonds dan perpustakaan yang mempunyai djwa Ketimuran, supaja disamping mereka yang mendapat beasiswa, djuga bisa memberikan bantuan pembangunan djwa dan kebudayaan Nasional, kepada masyarakat terutama para pemuda yang bakal menggantikan kita dimasa datang.

Benar djuga tidak lama daripada perundingan itu, Mangku Negara ke VIII telah menjerahkan uang banjaknja Rp. 7.000.000.

Tidak tjotjok dengan rentjapa semula. Demikianlah ketika Hatta berangkat ke Netherland berhubung dengan perundingan K.M.B., maka Hatta membuat hubungan dengan Boekhandel Brill di Leiden, ialah satu-satunja Boekhandel yang sangat terkenal memperdagangkan buku-buku ilmu pengetahuan Ketimuran, untuk diserahkan menjiapkan „Oosterse bibliotheek“, dengan pesanan bahwa yang diinginkan adalah buku-buku ilmu pengetahuan kebudayaan dan kesuasasteraan yang asli, dan sedapat mungkin yang ditjetak didalam bahasanja yang asal.

Perundingan dengan boekhandel Brill itu ditutup dengan harga Rp. 2.000.000.—

Dengan Perpustakaan yang bernilai Rp. 2.000.000, dan uang Rp. 5.000.000 untuk perediaan beasiswa, sebagai modal permulaan, sudah bisa

dikata bisa bernapas longgar, tetapi sebelum rekeningnya Boekhandel Brill diselesaikan, politik keuangan R.I. telah mendjalankan „guntingnja”, hingga sendirinja uang jang Rp. 7.000.000 itu hanja tinggal Rp. 3.500.000 sadja, dan daripada itu harus dibajarkan kepada boekhandel Brill Rp. 2.000.000, hingga persediaan untuk beasiswa hanja tinggal Rp. 1.500.000.—

Sudah mulai bekerdja. Sebagai permulaan dalam langkahnja memberikan bantuan kepada pemuda-pemuda perjuangnja jang mempunjai hasrat besar menuntut ilmu pengetahuan, Hatta Foundation telah membajai perdjariannja 3 orang pemuda, jalah Achmad Sutrisno, Benny Kodiati dan Sugianto Sastro-

vice Coy. pada Assembly-plant mobilnja di Tandjungpriuk.

Setelah itu menjusul pemuda Moh. Zen dan Nugroho Tjokrowirono, keduanja dikirim ke Brussel untuk melanjutkan peladjarannja dalam soal bank-wezen pada Banque de Bruxelles selama 2 tahun.

Jang mengenai Taman Perpustakaannja, kini sudah disiapkan dan sudah mulai dibuka dengan kitab-kitab ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kesusasteraan dari seluruh daerah Asia, dalam berbagai-bagai bahasa, djumlahnja lk. 30.000 buah. Sementara jang lain-lain masih disiapkan akan lekas dikirim oleh Boekhandel Brill tersebut diatas.

Apakah sebabnja Jogjakarta dipilih? Sangat banjak orang jang berpendapat, bahwa ke-

„Oosterse bibliotheek” jang pertama kali didirikan itu diserahkan kepada pimpinan Pak Patah, hingga tempatnja pun djadi satu dengan Perpustakaan Negara, jang diurus oleh ahli Perpustakaan itu djuga.

Meskipun gedung, dalam mana dua Perpustakaan itu ditempatkan, sudah bisa dikata teratur, artinja sudah dilengkapi dengan bilik-bilik pembatjaan, bilik-bilik untuk beladjar, tetapi ada dua keke-tjawaan jang meminta perhatian:

a. gedung itu berdiri ditepi djalan besar, jalah Malioboro jang terkenal, sangat ramai, terutama suaranya lalu lintas pada pagi hari, hingga sedikit banjak merupakan gangguan.

kan, dengan harapan sebelum achir tahun ini sudah bisa ditempatinja.

Nilainja Jajasan Hatta. Bahwa Jajasan Hatta merupakan, tidak sadja dorongan kepada Pemerintah, supaja memper-tjepat usahanja kearah pendidikan dan pengeluaran lapangan ilmu pengetahuan rakjat, djuga merupakan suatu dorongan kepada rakjat sendiri, untuk djangan hanja menjerahkan segala sesuatu kepada Pemerintah sadja, sebab sebetulnja kalau ada kemauan, djalan untuk menjapai tjita-tjita kearah pembangunan djiwa, masih bisa dan masih lapang. Masih banjak tempat-tempat jang sampai sekarang belum berisi, masih kosong, dan tiap-tiap kekosongan itu berarti kelemahan.

Maksud dari Jajasan Hatta dibagi mendjadi 4:

1. Menjelenggarakan dan membantu perpustakaan Nasional jang bersipat univiersil, jang mengenai ilmu pengetahuan dan Kebudayaan dalam arti seluas-luasnja, dan mengutamakan Kebudayaan Indonesia chusunsja, Ketimuran pada umumnja.

2. Membantu dan menjelenggarakan laboratoria sebagai alat untuk ilmu pengetahuan dan Kebudayaan.

3. Memberikan bantuan kepada perusahaan-perusahaan Nasional.

4. Mengadakan, membantu berdirinja dan mengurus atau membantu mengurus studie-fonds-studiefonds, untuk membelandjai dan memberikan bantuan biaya kepada anak-anak atau pemuda-pemuda Indonesia, jang membutuhkan bantuan, untuk melanjutkan peladjarannja, terutama bagi pemuda-pemuda jang dalam menuntut ilmu pengetahuan terhalang, mendjumpai kesulitan-kesulitan disebabkan akibat perdjuaan kemerdekaan pada masa jang lampau.

Harus diakui, bahwa orang jang bisa menjerahkan Rp. 7 djuta sebagai Mangku Negara ke VIII untuk kepentingan masarakat, bisa dihitung dengan djari, tetapi kita tahu pasti bahwa di Pasargede (Jogjakarta), Nglawijan (Solo), Pasindon (Pekalongan), Kudus-kulon (Kudus) di Sumatera Selatan, Sumatera Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Selatan dan Timur, Sulawesi, Maluku, Sunda Ketjil, tidak sedikit adanya orang-orang jang meskipun kelihatannja dari luaran, hanja menggambaran orang biasa, tetapi mempunjai „tanaman-tanaman” jang nilainja berdjuta-djuta, hingga kalau mereka mau mengampil sedikit kekajaannja, tentulah tidak lama lagi Indonesia tidak hanja mempunjai satu Hatta Foundation sadja, tetapi banjak!



PEMBUKAAN RESMI „HATTA FOUNDATION” DI JOGJA: besar gunanja untuk kemadjuan pemuda-pemuda.... (Madj. „Merdeka”).

utomo, jalah pemuda-pemuda jang menerima tawaran dari beberapa perusahaan tehnik di Amerika, jang bersedia menerima pemuda-pemuda Indonesia guna mengikuti training course, dengan menanggung biaya penghidupan mereka, jang menerima tawaran itu selama di Amerika.

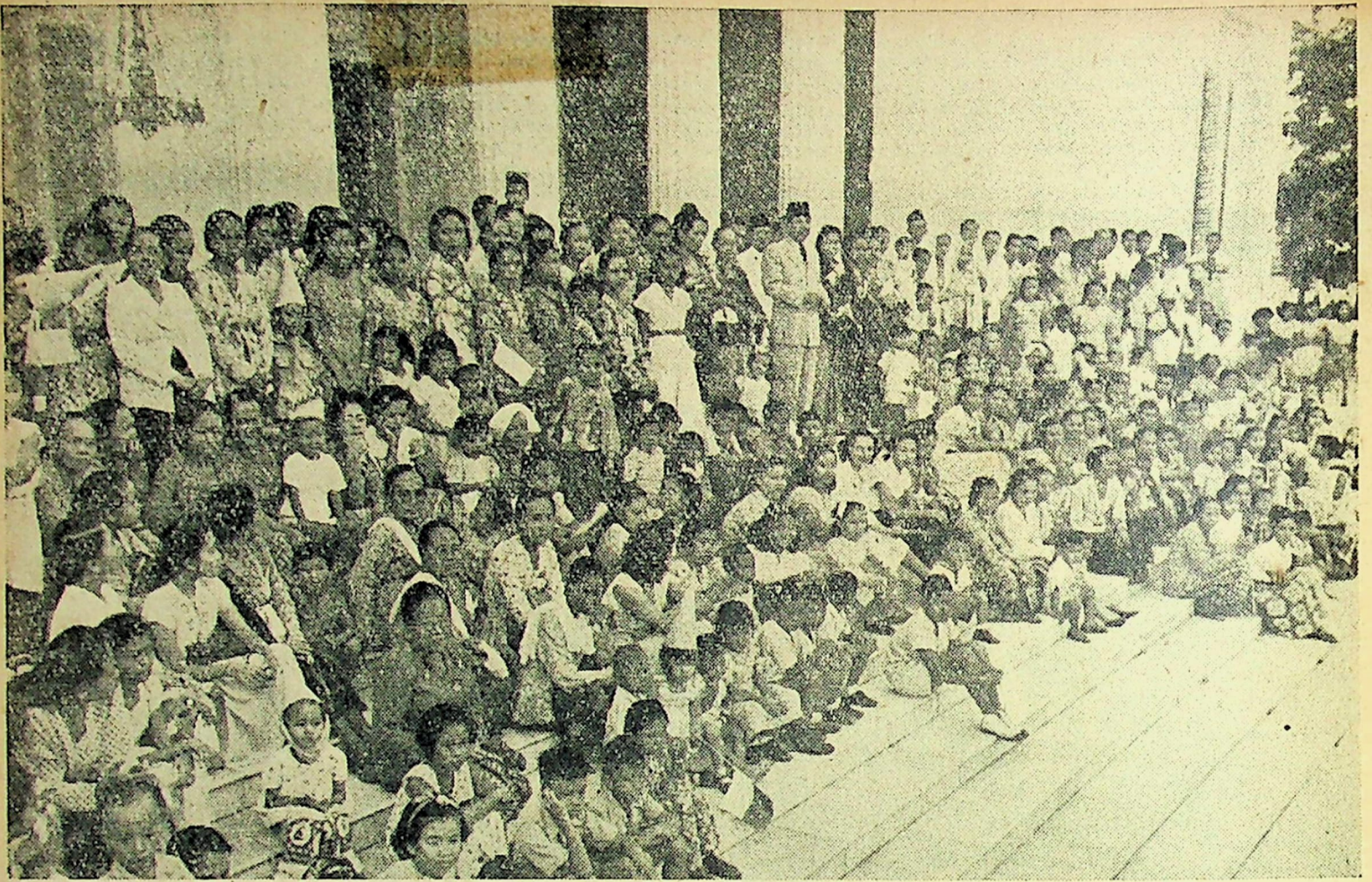
Hasil daripada peladjaran 33 orang pemuda itu sangat memuaskan, karena bagi pemuda jang disebut pertama dan kedua, kini telah mendapat beasiswa untuk melanjutkan peladjarannja pada Universitas di Amerika, sementara jang disebut ketiga kini mengikuti training course pada pabrik mobil Chrysler, jang kemudian akan dipekerdjakan pada Indonesian Ser-

dudukan Jajasan Hatta itu seharusnya ada di Djakarta, karena Djakartalah Ibukota R.I., tetapi pendapat Jajasan Hatta sendiri berlainan.

Dia berpendapat bahwa dalam perdjuaan Kemerdekaan, terutama dalam peristiwa clash kedua, djasanja Jogjakarta sangat besar, dan tidak bisa diabaikan demikian sadja. Oleh sebab itu, kalau Perpustakaan Hatta Foundation sengadja ditempatkan di Jogjakarta, adalah untuk memperingat dan sebagai penghargaan atas semangatnja dalam perdjuaan. Selain itu djuga Jogjakarta telah terbukti mendjadi pusat Kebudayaan jang mengalirkan djiwa Nasional keberbagai-bagai djurusan.

b. gedung itu meskipun bertingkat dua, tetapi hampir semua bagiannja dibeslah oleh almari2, rak2 tempat buku jang djumlahnja ratusan ribu itu, menjebakkan bagian2 untuk membatja dan beladjar, sangat sempit.

Djustru karena inilah, maka usaha-usaha untuk mendapatkan gedung baru, jang letak, bentuk serta besarnya menjukupi kebutuhan, tengah diusahakan dengan djalan... membangun baru. Adapun tempat jang menurut pendapat ahli-ahli sesuai dengan keinginan, adalah gedung bekas miliknja Njonja Resink, diudjung Djalan Gondokusuman, jang pada waktu pendudukan telah rusak. Pembangunan ini akan lekas dimulai-



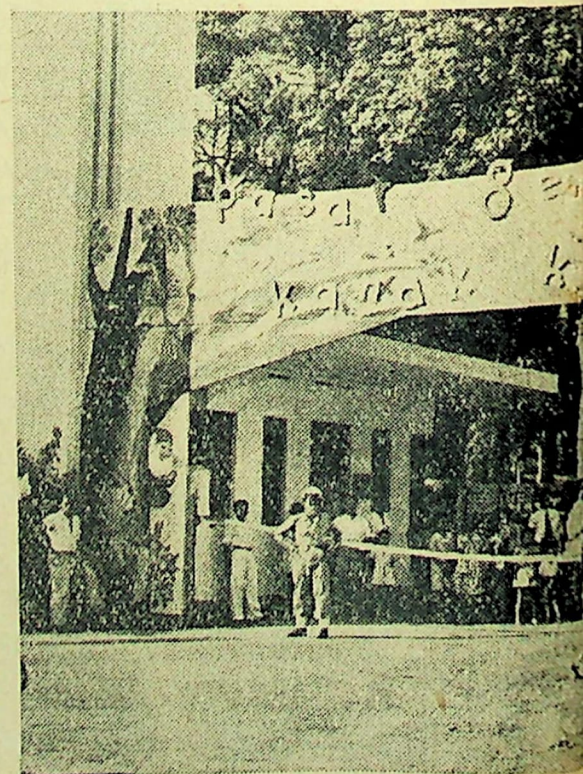
**OLEH ANAK2 UNTUK PRESIDEN:** setelah mengambil anak-anak pak: kasar di RRI, barisan kanak-kanak menuju istana negara. Kelihatan kepala negara bersama tunas-tunas muda bergembira pula di halaman istana dimana kanak2 djuga telah menjadikan sebuah tjerita kanak2 jang dimainkan oleh anak-anak sendiri berkepala "Gendang Wasiat" dihadapan presiden.

**ARAK-ARAKAN FANTASI:** Inilah pemandangan ketika diadakan arak-arakan fantasi jang diiringi oleh mobil, sepeda motor, modylette, scooter, sepeda dan lain2 kendaraan jang dihiasi dengan aneka ragam bunga-bunga. Dari dalamnja kedengaran ketawa gembira dari suara muda jang segar . . . . .

**MENGEMUDI PESAWAT RI. 1001:** putera sulung kepala negara, Guntur kelihatan sedang "mengemudikan" pesawat RI. 1001, pada arak-arakan jang ia djuga ikut pula.

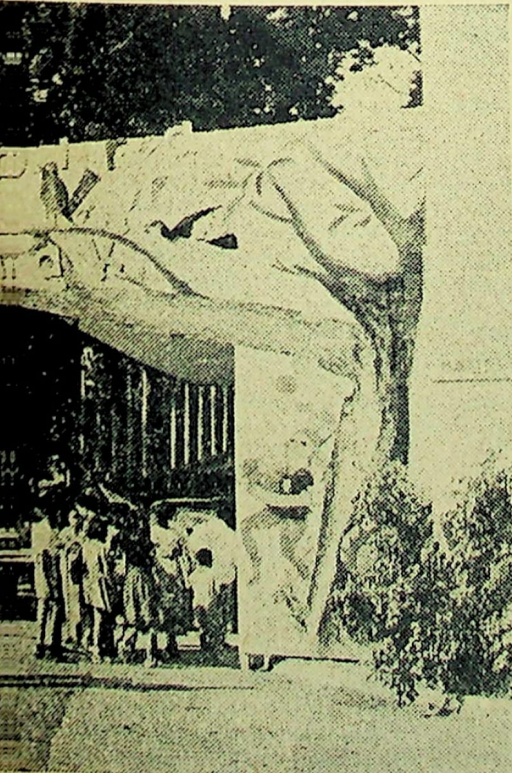
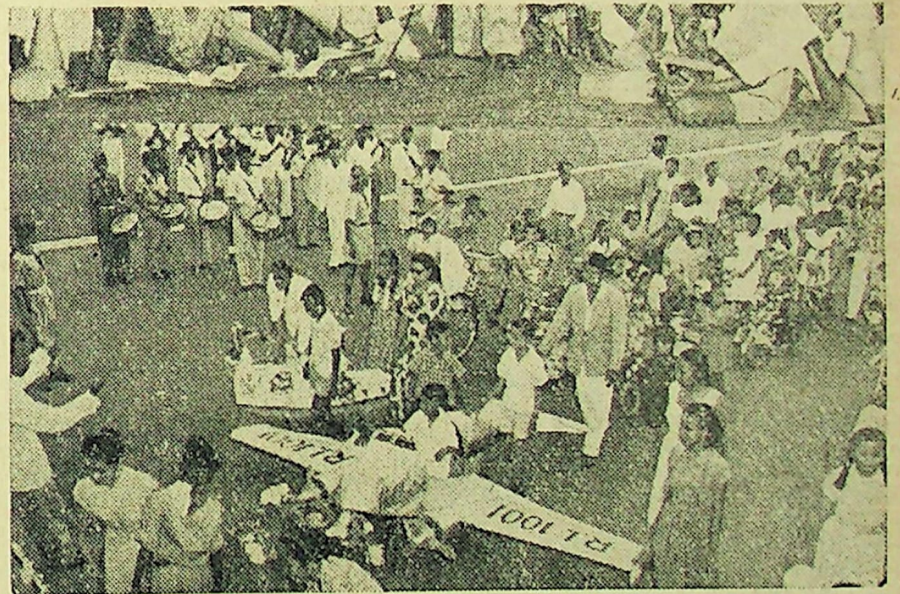
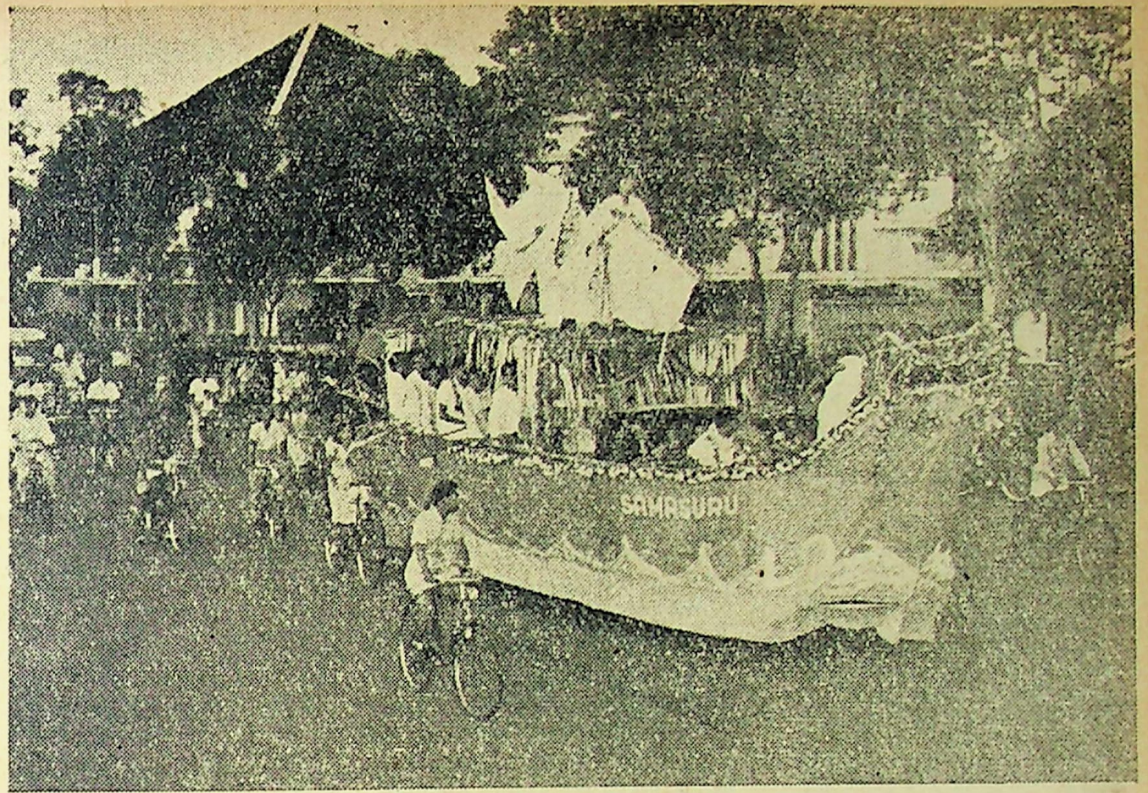
**PELIHARALAH KESEHATAN BAJI:** baji-baji jang merupakan bibit-bibit muda jang harus dipelihara kesehatannja dengan tjermat, pada baby show kelihatan sedang diperiksa oleh dokter.

**PASAR GEMEIRA:** Dibagian Taman Rd. Saleh jang telah dihiasi ini, kanak-kanak dapat bergembira sepuas-puasnja. Mereka ada jang datang diiringi ibu, bapa, kakak, paman dan tak djarang pula rombongan mercka hanja terdiri dari kanak-kanak sadja. Kegembiraan jang djarang mereka alami dalam masa sulit ini mereka nikmati dengan sepuas-puasnja. Mereka memantjing barang dengan tiada memungut bajaran, minum, menjaksikan tarian-tarian jang dilakukan oleh teman-teman mereka . . . . .



(Gambar: Ipphos).

KAN  
KANAK<sup>2</sup>  
DIMUKA  
LENSA



**D**ENGAN menaikkan ben-dera dikelurahan-kelurahan pada djam 10 pagi tanggal 17 Mei jang baru lalu, dibukalah Pekan Kanak-kanak di ibukota dan berlangsung selama 3 hari.

Hari Pekan kanak-kanak ini tiadalah tetap pada 17 Mei sadja, tetapi tiap tahun berganti, bergantung pada djatuhnja hari liburan Puasa, dan ditetapkan oleh panitia jang lalu seminggu sebelum liburan (M.M. 17 Mei).

Kiranya akan lebih baik djika hari Pekan Kanak-kanak itu didjatuhkan pada hari jg. mengandung arti dan isi. Tetapi terserahlah hal ini bagaimana nanti. Jang penting bagaimana orang menjaksikan ramainja anak-anak bergembira menjambut Pekan itu dengan melihat kelangit biru memandang 100.000 balon-balon dan surat-surat selebaran didjatuhkan dari 3 pesawat Dakota AURI.

**Pekan gembira.** Sebelum djam 16.— sore kelihatan mobil-mobil dan bus-bus berderet-deret datang membawa anak-anak dari beberapa djurusan pelosok kota dimuka pintu gerbang Taman Raden Saleh, suatu tempat dimana perajaan anak-anak itu mulai dibuka dengan suatu pasar gembira. Djam 16.00 dibukalah dengan resmi oleh Njonja Iwa Kusuma Sumantri, dengan beberapa patah kata jang dibelakangnja berdjedjal-djedjal berdiri ibu-ibu anggota panitia dan dikerumuni oleh beribu-ribu anak-anak. Pengguntungan pita dilakukan oleh seorang anak, dan demikian pasar gembira dibuka sampai djam 20.00 malam.

Kegembiraan anak-anak terlihat ketika mereka telah masuk dalam taman gembira ini, bermain-main dengan teman-temannja sesuka mereka. Perlombaan-perlombaan diadakan. Pertundjukan2 pun ada, jang diselenggarakan oleh anak-anak sekolah. Pameran-pameran pekerdjaan tangan tak lupa dipertontonkan dengan teraturnja. Bioskop jang mempertunjukkan film anak-anak ada pula, jang menghiburkan mereka dibagian tempat jang dihiasi oleh beraneka-warna kembang-bunga dan balon-balon bermatjam aneka. Kebon binatang dibuka dengan pertjuma. Djika lelah mereka dapat beristirahat dipinggir kolam. Djika haus mereka mendapat minuman dan andaikata lapar makanan-makanan pun disediakan. Demikian ramainja pasar gembira anak-anak itu, dapatlah digambarkan djika sebentar-sebentar ada pengumuman melalui pengeras suara: „Perhatian, perhatian, anak perempuan berumur 5 tahun, berambut hitam, badan gemuk ketjil, memakai rok kuning kemerah-merahan hilang. Iibunja memanti diruang panitia.....”

## Tiga hari bergembira bersuka-ria

atau „Perhatian, perhatian, seorang anak laki-laki ketjil berbadju putih bertjelana sawo matang mentjari orang tuannya. Ia belum dapat mengatakan namanja dan nama orang tuannya. Silahkan jang berkepentingan datang dikamar panitia.....”

Hudjanpun turun, tetapi masih besar djuga perhatian pasar gembira ini. Ada jang basah kujup-kujup mentjari perlindungan dibawah pohon. Tempat untuk berlindung tak ada. Semuanja penuh sesak, baik didalam gedung pertundjukan maupun diluar dibawah langit hitam. Sungguh pun demikian anak-anak tetap bergembira merajakan pekan kanak-kanak, walaupun mereka ditimpa hudjan.

Kira-kira 10.000 anak-anak telah mengundjungi tempat jang memang sempit dan kurang luas itu. Tidak mengherankan kalau suasananja penuh sesak. Diantara anak-anak jang ketjil-ketjil manis itu djuga terdapat anak-anak jg. nakal-nakal, artinja memang anak nakal jang „georgani-seerd”, dan sngadja mentjari mangsanja kepada anak-anak jang memakai giwang, gelang tangan dan perhiasan. Tanaman-tanaman banjak jang rusak terindjak pidjak, dan beberapa benda dan barang seperti kursi-kursi ada jang rusak.

**Arak-arakan.** Perajaan jang dirajakan oleh anak-anak dari umur tiga tahun sampai 14 tahun ini lebih meriah lagi tampaknja, ketika diadakan arak-arakan pada hari Sabtu sore jang lalu. Dari pelbagai djurusan berdujun-dujun anak-anak berbaris menudju tempat berkumpul dikantor Kotapradja. Anak-anak ketjil-ketjil\* dantar ibu, ajah dan pengasuh mereka. Ada pula jang pergi sendiri tak dantar, ada pula jang dibawah pengawasan ibu atau bapak gurunja. Mereka semuanja terdiri dari segala golongan, dari anak si kaya sampai anak si miskin. Arak-arakan adalah suatu impian bagi anak-anak. Hari sebelumnja tak sedikit dari mereka jang tak dapat tidur memikirkan hari esoknja „Arak-arakan, memakai pakaian beraneka warna, jang lutju, bersorak-sorak dan pergi keistana Presiden.....”

Saatnja tiba pula. Djam 17.00 sore barisan mulai bergerak, sungguhpun barisanja tiada bagus, asal berdjalan. Maklum mereka masih ketjil. Anak-anak berumur 3 atau 4, 5 tahun misalnja tak mau berdjalan djika tidak dituntun ibunja. Dan ada pula jang

## KANAK-KANAK

kendaraan-kendaraan jang hendak menjerobot lalu, dan mengaturnja seperti polisi lalu lintas.

Puntjak kegagasan arak-arakan itu tampak dan terasa ketika penonton melihat arak-arakan fantasi dari permainan anak-anak seperti auto, sepeda anak-anak, mobil anak-anak jang dihiasi oleh berbagai matjam bentuk hiasan seperti burung, kapal terbang dengan pengendaranja anak-anak dalam bermatjam-aneka ragam pakaian.

**Ibu Karno menjanji.** Arak-arakan berachir digedung balai kota di Gambir Utara, dimana anak-anak diberi minum dan makanan. Rombongan meneruskan atjaranja untuk mengadakan siaran anak-anak di halaman belakang Istana. Memang telah lama anak-anak ketjil ingin melihat Bapak Presiden dan Ibu Presiden, serta Guntur dan Megawati dari dekat. Baru pada kesempatan itulah keinginan anak-anak itu dapat terlaksana. Di halaman rumput belakang istana inilah anak-anak baru merasakan betapa enaknja bermain-main ditempat rumput luas dibawah naungan pohon-pohonan jang rindang. Sedang lain-lain anak ikut menjanji dihadapan Ibu dan Bapak Presiden jang lain-lainnja ada jang bermain-main, berlari-larian, bergurau dan tertawa menikmati di halaman istana. Waktu itulah memang suatu kesempatan bagi anak-anak untuk bermain-main diistana Presiden Soekarno, bernjanji bersama dengan Ibu Soekarno, jang tak pernah marah, katanja. Bapak Soekarno pun memberi iramanja untuk menjanji bersama-sama. Gembira dan lutju benar kelihatannja. Sambil menjanji mata tak lepas memandang wadja Ibu dan Bapak Presidennja. Mereka bersuka-ria, tetapi agak ketjewa kiranja ketika Guntur dan Megawati tiada mau menjanji bersama mereka, sungguhpun telah diminta ajahnja. „Gendang Wasiat”, suatu permainan sandiwara pun dihadirkan anak-anak dimuka Ibu dan Bapak Presiden. Demikianlah meriah perajaan diistana ini, sampailah pula pada achirnja, jang memaksa anak-anak berbaris kembali ke studio RRI, dimana pengantar-pengantar mereka serta minuman dan makanan telah menunggu lama.

Anak-anak jang hilang, — artinja ditjari-tjari orang tuannya — banjak djuga, tetapi dapat ketemu lagi. Bahwa dalam masa Pekan Kanak-Kanak dan setelah arak-arakan ini ada orang-orang tua jang hilang, dapatlah pula dimengerti. Lalu lintas ramai, dan setelah arak-arakan banjak anak-anak jang ikut teman-temannja pergi, sehingga ibu-ibu mentjari-tjari. Tetapi se-

orang tuannya takut kalau anaknja jang masih ketjil dan lemah itu akan djatuh atau bagaimana, karena harus berdjalan djauh. Akibatnja, pengasuh-pengasuh tiada sedikit jang ikut berbaris mendjaga anak-anak itu. Di studio RRI di Gambir Barat, Pak Kasur telah siap pula dikerumuni oleh kira-kira 750 anak-anak ketjil-ketjil, jang hendak menjambut diri dengan jang datang menudju keistana.

„Hóre.....Hóre.....” sorak mereka. Riuh rendah sambil bergurau mereka berdjalan. Melihat kekanan dan kekiri serta menjanji. „Satu dua, satu dua.....” bunji aba-aba. „Horé..... horé.....” sorak mereka waktu berbaris dimuka Presiden dan Njonja Presiden serta para tamu lain-lainnja. Hanja Presiden dan Njonja Presidenlah jang mengangkat tangan menjambut salaman arak-arakan anak-anak ini, jang melakukan „selamat sore Bu, selamat sore Pak...”, dan selandjutnja. Tamu-tamu lain-lainnja jang berdiri hanja diam sadja, seolah-olah tak dapat merasakan betapa girangnja anak-anak ketjil ini merajakan Pekan Kanak-kanak jang pertama kali ini. Satu tahun sekali.

Betapa girang terlihat pada wadja mereka, ketika mereka melihat Presiden dan Njonja Presiden dengan mata sendiri. Demikian mereka memandangnja sehingga kadang-kadang tak tahu bahwa mereka sebenarnja dalam barisan. Maklum, mereka adalah anak-anak ketjil dibawah 13 tahun. Djika barisannja djelek atau tak teratur bukanlah salah mereka, memang mereka belum dapat berbaris. Djanganakan berbaris menghitung 1 sampai 5 atau 10 pun mungkin mereka belum dapat.

Djika sekiranja permulaan arak-arakan masuk halaman istana merdeka, buntutnja masih pandjang dan lama belum habis dikantor Kotapradja. Bersorak, bergembira mereka menjanji dan melambai-lambaikan bendera-bendera ketjil Merah Putih. Pakaian mereka beraneka-warna. Ada rombongan jang memakai pakaian setjara pak tani, setjara buruh ketjil dan lain-lain lagi. Jang berpakaian seragam pun ada. Lutju kelihatannja.

Sajang sekali, waktu barisan sependjang lebih dari 1,5 km itu lalu, lalu lintas tiada dihentikan, sehingga mengganggu djalannja barisan dan arak-arakan. Melihat keadaan jang menjedihkan inilah para pandu-pandu segera bertindak disana-sini mereka „menjetop”

telah anak-anak mentjari ibu-nya ditempat berkumpul, terinjata orang tuanja ditjari tak ada.

**Babyslow & arak-arakan fantasi.** „Babyslow” djuga termasuk atjara dalam Pekan Kanak-kanak, jang memilih baju-baju jang sehat untuk mendapat hadiah.

Kira-kira 350 baju telah didaftarkan, tetapi jang datang kira-kira ada 200 baju. Waktu itu memang hudjan. Tetapi sungguhpun demikian perhatian lumajan. Dengan betjak-betjak ibu-ibu datang dengan bajinja. Ada jang hanja berkudung selendang saja. Tetapi tidak sedikit pula jang tiba dengan taksi dan mobil-mobil, hanja untuk sekedar ikut merajakan hari Pekan Kanak-kanak pada waktu hudjan lebat.

Sore harinja arak-arakan lagi. Dan atjara ini dinamakan arak-arakan fantasi, jaitu arak-arakan kendaraan bermotor jang dihias dipadjang dengan belbagai warna bunga dan balon-balon. Dari mobil biasa bentuknja djadi beraneka ragam. Ada jang merupakan perahu, ada jang dipadjang-padjang biasa, dan lain-lain. Didalam mobil-mobil ini pun bersorak-sorak anak-anak ketjil jang berpakaian bermatjam aneka pula. Alangkah sajangnja bahwa arak-arakan tak tepat waktu mulainja, sehingga di beberapa tempat bagian kota keadaan sudah gelap dan bajak orang sudah pulang, karena menunggu lama arak-arakan tiada datang.

Dalam tiga hari itu kelihatan benar-benar anak-anak bergembira diibu kota, dan pasar gembira selalu penuh dengan anak-anak jang bermain-main dan bersuka-ria. Sungguhpun pada umumnja sudah bagus, tetapi sebenarnja memang djuga ada kekurangannya. Dengan pengalaman pertama ini, orang yakin bahwa ditahun depan Pekan Kanak-kanak akan lebih meriah ramai dan semarak.

**Berturut-turut berbitjara**

Beberapa waktu berselang di kota Kutaradja telah dilangsungkan suatu upatjara peresmian berdirinja kantor Imigrasi Kutaradja, dan dihadiri oleh Mr. Alwi St. Usman, wakil kepala Djawatan Imigrasi Pusat di Djakarta dengan rombongannya jang terdiri dari Sujatiman, anggota inspeksi dan Soeleiman, kepala biro personalia djawatan Imigrasi Pusat.

Bekas kepala urusan peranakan dan bangsa asing tuan Amiruddin, jang kini mendjadi kepala kantor Imigrasi untuk Atjeh telah membuka upatjara peresmian itu dan meriwajatkan mulai timbulnja Imigrasi Atjeh sedjak tahun 1947 sampai pada saat hari peresmiannja.

Kemudian berbitjara Mr. Alwi St. Usman, jang antara lain menjatakan ia sangat berbesar hati atas peresmian kantor Imigrasi Atjeh, karena sependjang pengetahuannya, Atjehlah satu2nja daerah jang mula2 mengambil inisiatip untuk membentuk kantor Imigrasi dimasa sedang bergolak.

Selanjutnja sebagai sambutan telah berbitjara berturut2 tuan2 Sujatiman, Husin sebagai wakil koordinator pemerintahan Atjeh, A. Wahab bupati Atjeh, Ir. R.K. Chatib dari djawatan kereta api dan lain2 lagi.

Upatjara meningkat pada pengunungan pita pembukaan gedung jang dilakukan oleh tuan Husin, dan pada malam harinja dengan berachirnja pertundjukan2 kesenian, selesai pulalah upatjara peresmian kantor Imigrasi di Kutaradja.

**Pindah diganti**

Bertempat digedung „International Simalungun Club” di Siantar, beberapa waktu berselang telah dilangsungkan pertemuan perpisahan dan perkenalan antara bataljon 104 dan bataljon 106, atas usaha bupati Simalungun Madja Purba. Pertemuan itu dipimpin oleh tuan Adjam Nasution, kepala djawatan penerangan kabupaten Simalungun dan dihadiri oleh pem besar2 tentara, kepada polisi dan orang2 terkemuka ditempat itu.

Malam perpisahan diadakan, karena bataljon 104 jang dipimpin oleh kapten Sitoru, segera akan meninggalkan tempat itu untuk melakukan tugasnja ditempat lain. Sebagai gantinya telah dipindahkan pula bataljon 106 dibawah kapten Burhanuddin di Simalungun.

**Ke Karachi**

Dengan menaiki pesawat terbang, beberapa waktu berselang Achmad Masruri telah meninggalkan lapangan terbang Kemajoran Djakarta menuju Karachi.

Keberangkatan Achmad Masruri ialah untuk mewakili PSII dalam kongres Islam seluruh dunia jang mulai berlangsung sedjak tanggal 10 Mei jang lalu di ibukota Pakistan.

**Tak melupakan**

Kini bekas patih kabupaten Madiun tuan Notoseogito, jang baru2 ini telah diangkat mendjadi bupati Sanggau Kalimantan, telah tiba ditempatnja jang baru.

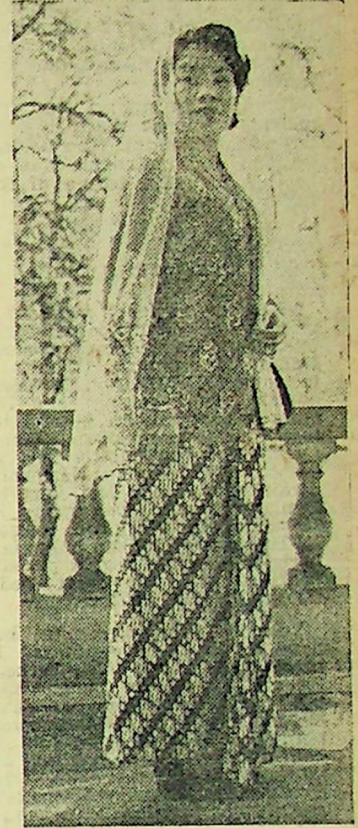
Sudah barang tentu ia perlu membiasakan dan menyesuaikan dengan keadaan baru itu. Kabupatennja sudah djauh berbeda, tidak seperti kabupaten di Madiun, jang baru2 ini telah memberi kenang2an jang tak akan ia lupakan. Sewaktu sebelum berangkat kepulau harapan Kalimantan ini, di pendopo kabupaten Madiun telah dilangsungkan malam perpisahan, jang dihadiri oleh para pembesar2 sipil, polisi, militer, kepala2 djawatan wedana2, dan tjamat2 seluruh kabupaten serta anggota2 DPD kabupaten Madiun.

Tak akan dilupakan kiranya oleh bupati Notoseogito malam perpisahan itu, jang diriahkan oleh tari2an kembar, sumbangan dari Siswo Kesolo dair pertundjukan Pentul-Tembem, sumbangan dari djawatan penerangan kabupaten Madiun.

**Pemimpin perajaan**

Seperti djuga ditempat2 lain diseluruh dunia, di Caledonia djuga dirajakan hari Kartini pada tanggal 21 April bulan jang lalu, jang bertempat diperwakilan Indonesia.

Perajaan itu dipimpin oleh Nj. Susetio, isteri counsellor Indonesia di New Caledonia.



**NONA SUPIAH PARTADINATA** : dalam 3 matjam pakaian.

**Melalui upatjara**

Pada hari 17 Mei jang lalu di London berlangsung suatu upatjara perkawinan 2 orang Indonesia, jaitu antara Nona Supiah Partadinata dengan tuan Hardjoko Hardjosubroto.

Dalam upatjara2 perkawinan itu memelai perempuan memakai 3 matjam pakaian, jaitu pertama jang dipakainja pada upatjara jg dilangsungkan di Caxton Hall, dimana pengantin perempuan memakai sarong, kebaja serta kudung. Pakaian matjam kedua dipakainja pada upatjara di Mesjd di Woking, Surpey. Dan pakaian matjam ketiga dipakainja pada resepsi halal bihalal digedung ke dutaan Indonesia di London.

Kedua memelai tersebut bekerdja pada kedutaan Indonesia di London.

**Kekongres gigi**

Dengan menumpang pesawat terbang, beberapa waktu jang lalu telah berangkat 2 orang dokter gigi menuju ke Amsterdam. Mereka itu ialah Dr. Abdulkadir Mangkusubroto dan Dr. Gt. Rizali Noor, ke-dua2nja dari kementerian Kesehatan bagian kesehatan gigi. Keberangkatan mereka ialah untuk mengadakan penindjauan dan penjelidikan tentang organisasi pendidikan kedokteran gigi serta usaha2 preventief untuk kesehatan gigi. Keadaan klinik2 gigi di negara2 Eropah djuga termasuk rentjana penindjauannya, jang kira2 memakan waktu 4 bulan.

Ketjuali penindjau, Dr. Abdulkadir dan Dr. Rizali djuga akan menghadiri kongres dari „Federation Dentaire Internationale”, jaitu suatu kongres dokter gigi internasional jang diadakan di Paris pada bulan Djuli nanti.

**Jang berkundjung**

Untuk kundjungannya jang diduga akan memakan waktu 4 hari, beberapa waktu jang lalu Susuhunan Paku Buwono dari Surakarta beserta ibunda Gusti Kandjeng Ratu Paku Bowono XI dan beberapa pangikut dari istana telah tiba dikota Bangkalan.

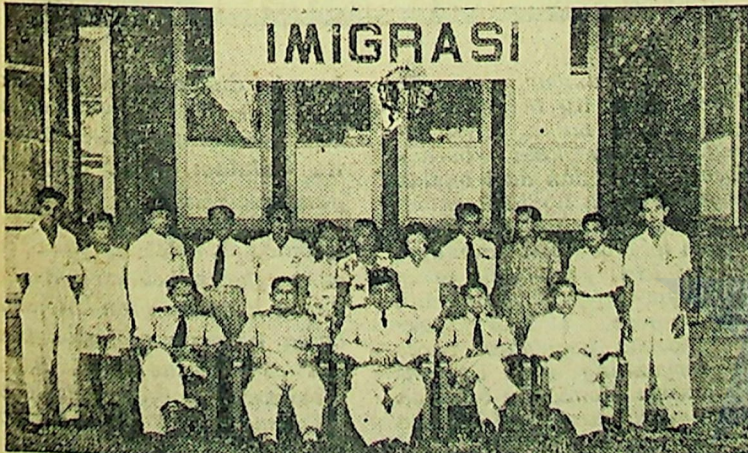


**NJ. SUSETIO** : memimpin perajaan . . . . . Istimewa.

**Penasehat menteri**

Seorang ahli ekonomi Drs. Khouw Bian Tie, jang kini sedang ada di negeri Belanda, telah menerima undangan menteri keuangan Dr. Sumitro Djohadikusumo untuk pulang kembali ke Indonesia. Drs. Khouw Bian Tie akan datang di Indonesia untuk diangkat mendjadi penasehat pribadi menteri Sumitro, teristimewa dalam soal finansil dan monetair.

Dari pihak Drs. Khouw, ia sendiri telah menerima baik undangan jang dikirinkan oleh menteri keuangan dengan persetujuan menteri perekonomian Mr. Sumanang.



Jang berdiri : Para anggota staf kantor imigrasi Kutaradja dan jang duduk dari kiri kekanan : tuan2 Moh. Rasjid, Amiruddin, Mr. Alwi St. Usman, Sujatiman dan A. Sulaiman.

## Bagaimana memakai Saree ?

Maksud kundjungannya itu, ialah bahwa Susuhunan mengantar ibunya Gusti Kandjeng Ratu Paku Buwono XI untuk berkundjung kepada bupati Bangkalan Mr. Sis Tjakraningrat. Njonja Sis Tjakraningrat adalah mamak dari Susuhunan.

Kundjungan agung itu pada malam ke-empat diachiri dengan pesta makan untuk para keluarga, kenalan dan undangan, dan esok harinya menudju istana di Surakarta kembali.

### Pengarang buku

"Gerakan nasional menudju kemerdekaan" adalah nama sebuah buku baru, yang dikarang oleh Ki Hadjar Dewantara. Waktu itu memang Ki Hadjar Dewantara adalah salah seorang yang turut serta menggerakkan tjita2 baru menudju kemerdekaan. Kini ia mendjadi ketua panitia hari peringatan Kebangunan Nasional yg dirajakan pada 20 Mei yang lalu. Dengan tibanya peringatan hari Kebangunan Nasional tersebut Ki Hadjar menjiapkan bukunya, yg berisi kenang2an segala peristiwa penting2 yang tertjatat sedjak tanggal 20 Mei 1908.

Sebagai penghargaannya buah pena Ki Hadjar Dewantara itu, presiden Soekarno telah berkenan meletakkan tulisan pengharapannya yang dilukiskan dihalaman muka dari buku tersebut, dengan pernyataan bahwa buku tadi bukan saja penting dimaklumi oleh masyarakat umum, akan tetapi djuga oleh pelajar2 angkatan muda, agar mereka dapat merasakan perdjangan rakyatnja.

### Jang dipindahkan

Dengan surat keputusan menteri penerangan Mononutu, beberapa waktu yang berselang Mr. D. Tahitu, pegawai kementerian Penerangan bagian pers dan publisitet, telah dipindahkan ke Ambon dan diangkat sebagai kepala djawatan penerangan untuk Maluku.

Sebagai sambutan baik atas pengangkatan Mr. D. Tahitu, sekretaris djenderal kementerian Penerangan Ruslan Abdulgani telah mengadakan suatu pertemuan dengan makan2 untuk Mr. Tahitu sebelum ia berangkat ketempatnja yang baru. Esok harinja Mr. Tahitu berangkat dengan ditemani tuan Subari, kepala bagian penerangan dalam negeri.

### Mendapat hadiah

Untuk waktu2 yang tertentu oleh P(ersatuan) W(artawan) I(ndonesia) kring Surabaya disediakan hadiah2 bagi reportage2 yang terbaik. Panitia ini telah ada, sedangkan djurinjapun telah sedia, jaitu tn. Abdul Wahab, kpl. djawatan penerangan propinsi Djawa Timur.

Untuk bulan Pebruari 1952 yang baru lalu itu, sebagai reportage yang terbaik telah ditetapkan oleh djuri, jaitu suatu reportage yang berkepala "Sedjarah air minum di Surabaya" yang pernah dimuat dalam harian "Java Post". Penulis reportage tersebut, jaitu wartawan Bintarti telah mendapat hadiah berupa uang.

### Menambah pengetahuan

Sebuah pesawat terbang telah berangkat kenegeri Belanda beberapa waktu yang lalu, yang membawa beberapa pegawai kementerian Perhubungan. Mereka itu ialah sjahbandar udara J. Perlindungan, serta "tower operators" M. Sarifio, Asmandono Assan, R.D. Iahude dan A.P. Massie.

Perajaan itu dipimpin oleh Nj. Susetio, isteri counsellor Indonesia di New Caledonio.



Satu diantara bentuk pakaian wanita yang sangat menarik, ialah "saree", pakaian wanita India yang indah itu, yang telah memberikan kemungkinan-kemungkinan baru pula kepada pentjipta2 mode Barat, yang mentjiptakannya mendjadi "pakaian disore hari".

Mengenakan "saree" yang panjang itu adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan dengan perlahan-lahan dan hati-hati, dengan irama dan gaya gerak yang indah.

Kiranya akan berdjalan-djalan disore hari, terlebih dulu kenakanlah "Choli" sebagai digambar no. 1 dan kemudian sebungkan "saree" itu ke-kiri, lalu pegang sudut atas dari lipatannya bawa kepinggang belakang, pegangan lipatan djangan dilepaskan, lalu bawa kembali kemuka

sebagai digambar no. II. Ujung kain itu berada disebelah kanan muka, terus gulung. Ujung kain berada disebelah kiri dan dari bagian tengah buatlah lipatan2, mulai dari pegangan sampai terdjadi seperti yg. digambar 3 dan dgn. tangan kiri, peganglah saree itu tinggi-tinggi. Djanganlah tergesa-gesa mengerdjakannya, karena keindahan saree itu tergantung pada lipatan-lipatan itu. Kemudian bikinlah lipatan-lipatan yang besarnya masing-masing lk. 4½ inc, letakkan antara djari-djari. Kirakira 1½ yard dari saree itu terpakai untuk lipatan2 itu. Sekarang lipatan-lipatan itu

berada diatas pusat (4) dan ambillah napas dalam-dalam dan masukan lipatan-lipatan itu kedalam, dapat djuga digunakan peniti.

Bawalah kelebihan kain "saree" sebelah belakang itu kedepan kemudian tangan kanan bawa kedepan selempangkanlah (5) keatas bahu. Dapat dibiarkan demikian saja atau djika mau dapat djuga digunakan sebagai penutup kepala sebagai yang akan dilakukan oleh nona digambar no. C ini.

(Gambar2: IIS).



## AFRIKA SELATAN

## Malan „ditakdirkan” Tuhan untuk memerintah?

PAGI-PAGI djam 11, 2 mobil Ford dan Packard telah meninggalkan rumah yang terkenal dengan nama „Groote ESchuur”, yang dikelilingi taman indah berisikan binatang-binatang kidjang dan mendjangan-mendjangan. Kira-kira 6 mil djauhnya kedua mobil tadi berdjalan menudju kegedung parlemen di Cape Town.

Berhenti di muka gedung parlemen. Sopir Ford segera turun, berlari tcepat kebelakang menudju Packard dan membuka pintu mobil. Dengan perlahan-lahan sopir tadi menolong seorang yang gemuk badannya keluar dari Packard, seorang kuat di Afrika Selatan, jaitu perdana menteri Dr. Daniel Francois Malan. Demikianlah Malan jang telah mentjapai usia 78 tahun itu setengah didukung oleh sang sopir menaiki tangga disambut oleh seorang Negro dan masuk kedalam parlemen.

Paling tenang. Siang hari itu Malan duduk tiada enak dibangku termuka dari parlemen dan mendengar seruan-seruan dari pihak oposisi jg. menjebut ia seorang „fascis Hitler”, suatu edjekan yang sebenarnya memang ia telah duga semula tetapi belum ia terima sepenuhnya. Waktu itu pemerintah Malan mengadjukan rentjana undang-undang boaru jang maksudnja untuk mematahkan kemerdekaan dari dewan pertimbangan tertinggi Afrika Selatan. Dan djika rentjana ini diterima parlemen, berartilah undang-undang itu memberi kekuatan dan kekuasaan penuh pada partai nasionalis, jang mempunyai suara terbanjak. Malan menerangkan, bahwa undang-undang itu adalah suatu undang-undang jang demokratis — jang sebenarnya da maksud lain —, tetapi rupa-rupanya suara kaum oposisi lebih kuat.

Delapan minggu jang lalu dewan pertimbangan agung Afrika Selatan telah memutuskan tidak sjahnja rentjana undang-undang Malan jang pertama-tama diadjukan itu. Tetapi beratlah untuk membuar rentjana itu dikerandang sampah, dan berusaha mengubah sadja, dan mengemukakan diparlemen sebagai undang-undang baru. Djuga undang-undang baru ini sukar kiranja diterima. Jacobus Gideon Strauss, dari partai oposisi di Afrika Selatan mengatakan, bahwa undang-undang itu adalah buatan-buatan sadja jang merugikan dan

berbahaja. Seminggu lamanya terdjadi perang lidah serta perdebatan, dan diantara orang-orang jang berapi-api berpidato, berdebat dengan mengempalkan dan memukul bangku dengan tangannya, adalah Malan sendiri jang tenang. Suara terbanjak telah terggam ditangganya, karena sebagian besar dari anggota parlemen adalah anggota partainya sendiri, jaitu partai nasionalis.

„Golongan sutji?” Keadaan demikian itulah menjebakkan kemarahan penduduk Afrika Selatan jang mentjela dan mengutuki pemerintah Malan dengan undang-undang pemilihan jang tak sehat dan politik „partheid”-nja jang membeda-bedakan bangsa antara orang-orang kulit putih dan berwarna.

Kekeruhan-kekeruhan timbul disana-sini. Djalan-djalan ramai, bukan karena lalu-lintas tetapi karena keributan-keributan jang terdjadi antara alat kekuasaan pemerintah dengan golongan-golongan Strauss.

Malan memang telah berdjandji dalam dirinya sendiri untuk menggali djurang lebih dalam dan melebarkan sungai antara kulit putih dan kulit berwarna. Ia mentjurahkan seluruh tenaga dan djiwanja untuk melindungi „golongan Boer jang sutji”, katanja, dari „kekotoran” orang jang berkulit berwarna.

Bukan sering lagi, tetapi selalu Malan menegaskan djika ia berbitjara — entah di muka umum atau tidak —: „Kita harus berhati-hati seperti ular dan hormat seperti burung merpati”. Karena itu tak mengherankan kiranja, djika orang-orang kulit hitam bangsa Afrika menjebut diri Malan „Velevuta”, jaitu „orang jang dilahirkan dengan api didalam badannya...”. Memang demikian, api itu ialah api keagamaan, jang mendidik ia dari waktu ketjilnja sebagai seorang pastoor penganut Calvin. Didalam arus keagamaan itu Malan pertjaja, bahwa Tuhanlah jang menentukan dan berbuat, bahwa jang superieur itu ialah bangsa Boer, golongan bangsa jg. ia pilih dan ia agungkan, sedangkan bangsa lainnja ialah rendah. Malan pertjaja bahwa ia „ditakdirkan” dan „dipilih” untuk memimpin golongan bangsa Boer menudju „Jerusalem Baru”, jang ia artikan Negara Republik Boer.

Permusuhan. Dari ketjil san-tapan Malan ialah agama. Ia dilahirkan sebagai keturunan keluarga Huguenot dari Perantjis disuatu desa Allesverloren, diprovinsi West Cape jang disebelah timur dikelilingi pegunungan jang berliku-liku tjuram, sedangkan disebelah barat pantainya digenangi lautan Pasifik.

Tiap-tiap malam „Danie”, — demikian ia disebut waktu ketjilnja — dan Fanie, adik ketjilnja, dipanggil oleh Papa Malan untuk turut mendengarkan Papa Malan, jang berdjenggut lebah hinggap itu membuatkan ajat-ajat dari kitab Indjil untuk pelajaran-pelajaran, jang berkulit hitam itu. Disamping itu Papa Malan selalu memberi nasehat-nasehat, baik kepada pelajaran-pelajannya dan anak-anaknya. Maksudnja, ia menghendaki putera sulungnja menggantikan ia sebagai seorang tuan tanah dan seorang petani jg. kaja dan dihormati. Berdasar tradisi Boer (= petani) ia



P.M. MALAN: ia pertjaja . . . (AP)

menghadiahkan seekor kuda djantan jang bagus. Jang seharusnya Danie berterima kasih atas hadiah itu dan girang ingin melihat kekadang, kuda mana jang diberikan itu, ia hanja menutup kitab Indjilnja jang ketjil dan menundukkan kepala. „Engkau tak akan dapat djadi seorang petani jang dihormati.....” demikian kata Papa Malan dengan menarik napas.

Salah seorang teman Malan disekolah ialah seorang anak petani Boer jang berkaki pandjang tungkai bernama Jan Christian Smuts. Keluarga Malan adalah tetangga Smuts. Karena itu bukan tidak sering kedua anak itu bermain-main bersama. Beberapa tahun telah lalu. Jannie Smuts seorang jang pandai dan ahli meneruskan pelajarannya ke Stellenbosch University, untuk menuntut

pelajaran kesusasteraan dan filosofi. Empat tahun kemudian menjusul mengundjungi universitet, dan bertemulah kembali kedua teman tadi. Di „debat club” universitet, mereka menundjukkan kekuatan mereka masing-masing, dan ternjata aliran pendiriannya saling simpang-menjimpang berbeda. Sedjak waktu itulah kelihatan kedua teman jang waktu ketjilnja saling bersahabatan, waktu besarnya saling bermusuhan karena perbedaan pendirian.

Ketika Jannie Smuts mentjapai umur 31 tahun, namanya telah harum dalam perang Boer sebagai seorang djenderal, sedangkan Malan waktu itu sedang beladjar theologi dibawah bendera Union Jack. Tetapi figuur Malan dan Smuts waktu itu telah dibentji oleh rakjat Afrika Selatan. Rupa-rupanya djenderal Smuts jang telah memerangi Inggeris, sewaktu perang Boer itu, memang ditakdirkan kemudian untuk mendjadi seorang marsekalk dalam tentara Inggeris untuk memerangi bangsa Djerman. Smuts mendjadi seorang djenderal internasional, dibawah naungan bendera Inggeris jg. pernah mengumumkan perang 2 kali kepada Djerman atas nama demokrasi. Sedangkan Malan adalah seorang penganut fascis jang kebanjangan dipengaruhi „Mein Kampf”.

Malan dan Smuts rupa-rupanya memang ditakdirkan untuk hidup saling bentji-membentji. „Ah, Smuts.....” kata Malan, „dia seorang pengchianat.....”. Sebaliknya kata Smuts: „Malan....., dia seorang fanatik.....”.

Waktu dalam tahun 1949 jang baru lalu itu Smuts meninggal dunia, Malan mendekati majatnja dengan pelahan2 dan hati sedih. Dipegangnja kepala Smuts, di-belai2nja dengan menangis ter-sedu2.

„For the Glory of God”. „Afrika untuk bangsa Afrika (Boer)” adalah dalil Malan jg sering ia utjapkan dan ia pakai untuk menentukan garis politik pemerintahan. Pada usia 39 tahun ia mulai membuat buku2 Marx, kemudian menjuruh mentjetak surat-selebaran penerangan jg. terdiri dari 30 pagina, dengan isinja jang me-mudji2 sosialisme dan Marx. Pernah pula Malan memimpin s.k. „Die Buerger”, dan pernah menulis untuk tadjuk rentjananja „For the Glory of God”.

Pertama kali ia memasuki gelanggang politik ialah ketika ia mendjadi anggota parlemen untuk Calvinia, kemudian sebagai menteri dalam negeri. Kebanggaannya ialah waktu ia dapat menambah clause dalam undang2 dasar Afrika Selatan dengan kalimat „Rakjat Uni Afrika Selatan menghargai dan mengakui kedaulatan

dan pimpinan (pemerintahan) Tuhan Jang Maha Kuasa".

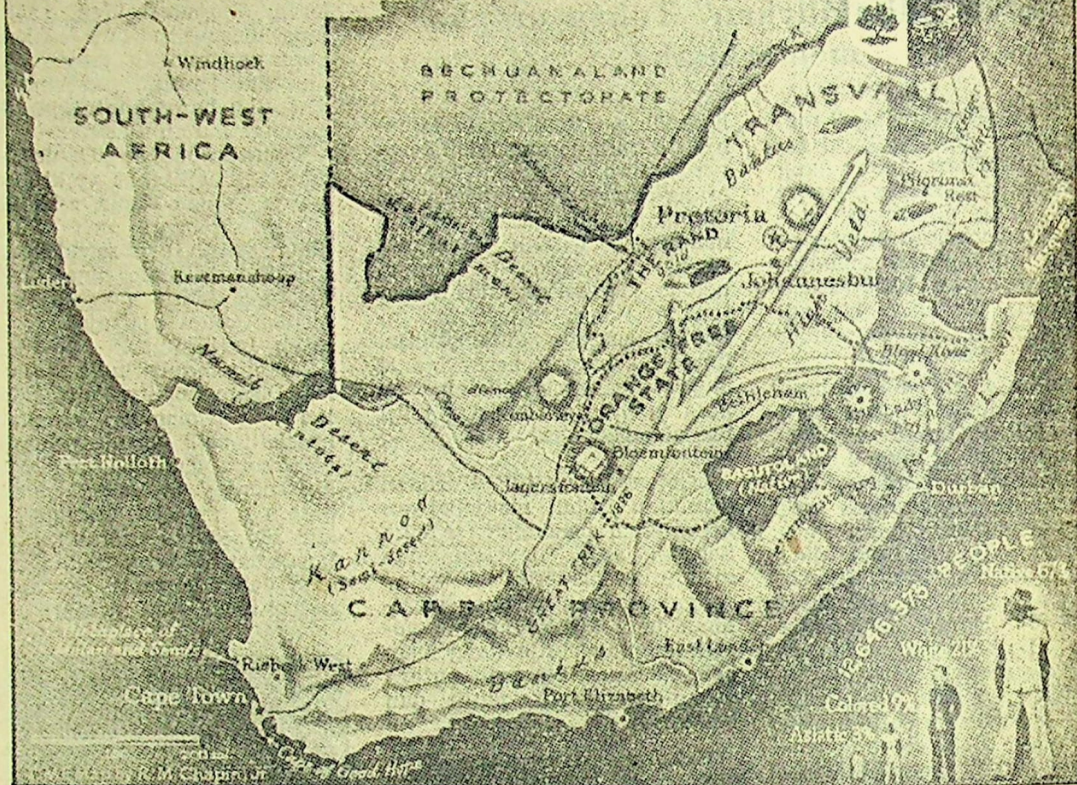
Suatu depresi ekonomi memimpa Afrika Selatan pada tahun 1933. Harga emas turun, dan produksi sangat lemah. Keadaan ini perlu ditolong. Dengan 7 orang pembantu ia mendirikan partai nasionalis. "Hitler djuga mulai dengan 7 orang kata Malan dengan tersenjum". Jahudi kaja menjebakkan orang2 kulit putih miskin ..... Demikian pula orang2 kulit hitam miskin. Orang2 Negro tak memerlukan rumah, mereka dapat tidur dibawah pohon. Dengan demikian mereka dapat dibayar lebih sedikit daripada orang kulit putih. Biar orang2 Negro bekerdja giat memeras keringat, sedangkan orang2 kulit putih tinggal gojang kaki melambaikan tangan tak bekerdja apa2 ..... " demikian Malan menurut mingguan Times.

Bukan sedikit dari pengikut-pengikut Malan jang mentjari kesempatan untuk menang dalam pemilihan Afrika Selatan pada tahun 1948. Dibelakang, Malan me-ngandjur2kan dan mendorong agar mereka memilih Malan sendiri untuk memisahkan dari bangsa Negro dan melepaskan diri dari Inggeris.

**Disisi Ann Sophia.** 400.000 memberi suaranya untuk Malan dan 50.000 anti. Dengan undang2 pemilihan jang membedakan kulit golongan, Malan mendapat 70 kursi dalam parlemen menghadapi 65 kursi untuk lain2nja. Ia membentuk kabinet, jang terdiri dari 14 orang. Tak seorang wakil golongan jang berbahasa Inggeris duduk dalam kabinet. Sepuluh orang dari menteri2, terhitung ia sendiri adalah termasuk anggota2 „Afrikaner Broederbond", suatu perkumpulan rahasia jang fanatik, jg pernah di-ingkari dan diasingkan oleh djenderal Smuts.

Sebenarnya, kabinet terdiri dari 15 orang, seorang diantaranya adalah anggota tak resmi dan mendjabat sebagai seorang penasehat terdekat dari perdana menteri Malan, jaitu Njonja Maria Ann Sophia Malan, seorang wanita jang gemuk pendek dan isteri kedua dari Malan sedjak perkawinannya th. 1937. Bukan sadja sebagai sekretariat pula kewadjaban Njonja Maria Ann Sophia ini, tetapi djuga sebagai seorang ibu jang berumur 49 tahun jang mengantar rumah tangga. Sebagai sopir mobil dan sebagai seorang dju ru rawat untuk melajani suaminya jang telah lanjut usianya itu. Dimuka umum njonja menolong dan menuntun suaminya serta membersihkan muka Malan djika ia berkeringat karena panas dan lama pidato. Dan membatjakan berita2 pada waktu makan pagi adalah kewadjaban Njonja Malan tiap-tiap pagi.

# Union of South Africa



PETA AFRIKA SELATAN : negeri Malan pemberian Tuhan ? (Times).

Disamping Maria Ann Sophia dan beberapa orang pastoor dari geredja serta dengan bantuan pemerintahnja, Malan telah berhasil sekali melaksanakan politik apartheidnja. Dalam arti luas bagi Malan apartheid adalah suatu ideal jang djika diartikan dengan beberapa perkataan sadja ialah "gambaran memisahkan kulit berwarna dan kulit putih dalam tempat jang terpisah, dan masing2 bekerdja dan berusaha untuk maju menurut kesukaan sendiri. Sebaliknya bagi bangsa kulit berwarna perkataan apartheid berbunyi dan berarti lain. Apartheid berarti bahwa orang2 kulit putih (golongan Malan) memperbudak dan me-meras tenaga murah dari golongan kulit berwarna, terutama bangsa Negro. Apartheid berarti tiap2 tahun 100.000 orang Negro ditangkap, karena mereka tak mempunyai pas, katanja. Kaum buruh jang hampir semuanya terdiri dari orang kulit hitam bekerdja keras, tetapi mereka tak mempunyai hak memilih, djangan-kan dipilih. Mereka harus membayar padjak, tetapi tak ada sekolah2 jang didirikan bagi mereka. Djika ia sakit dan pergi kepada seorang dokter kulit putih di Afrika Selatan hanya ada dokter2 kulit putih — ia disuruh menanti diluar, sedangkan orang-orang kulit putih enak-enak duduk dikursi didalam.

Malam sepi. Djika matahari telah djauh mengajun kebatas

barat, malam pun tiba penuh dengan bajangan2 hitam menakutkan jang kadang2 mendjalar, kadang2 berdjalan perlahan. Memang dibagian perbatasan kota Cape Town keadaan tak demikian aman. Demikian djuga di Johannesburg. Di tempat2 diluar kota tersiar berita2 adanja suatu gerombolan jang katanja terdiri dari orang2 Negro — termasukjhr dan ditakuti karena sendjatanya rantai sepeda untuk membunuh orang. Kedjahatan bukannya tidak sedikit di Afrika Selatan. Minuman keras banjak dipakai, dan pelatjuran bertambah.

Tidaklah mengherankan djika orang2 Johannesburg tidur dengan sendjata api dibawah bantal, dan tiada sedikit jang selalu diliputi ketakutan dan ketjemasan akan adanja kedjahatan jang makin lama bukan makin berkurang.

.....Aku tak tahan hidup didalam negeri jang mendjalankan politik apartheid ini.....", pernah dikatakan seorang anggota parlemen pro Malan. Rupa-rupanya Malan mudah mengatasi segala kesulitan2 jang ia hadapi. Ia mendirikan lebih banjak pendjara2 sehingga pendjara di Afrika-Selatan lebih besar dan luas daripada di negeri Inggeris sendiri. Tetapi dengan demikian baik penduduk asli maupun golongan Boer serta bangsa Inggeris insjaf, bahwa pendjara2 jang didirikan itu tiada berguna dan tiada tjukup. Banjak

dari mereka jang memandang bahwa kekerasan tak demikian berguna daripada misalnja perbaikan ekonomi, politik dan sosial.

**Banjak kesulitan2.** Dengan sikap tegang dari Malan ini mudah difikirkan bahwa banjak dari golongan2 jang menentang. Ketjuali Jacobus Gideon Strauss seorang Boer, pe-mimpin oposisi, ada lagi seorang jang diluar Parlemen tak menuruti djalan politik Malan. Ia seorang kemanakan Malan dan bernama Adolf Malan, seorang ex-kapten dari R.A.F. Adolf Malan dapat mengumpulkan 175.000 veteran perang dunia ke-II didalam gerakannya Torch-Commando jang pernah memberi nasehat terachir kepada Malan: "Kita memperingatkan Malan dalam menit jang terachir ini untuk menempuh djalan jang benar sebelum keadaan kasib".

Orang lain jang berdiri djuga dibelakang golongan oposisi Afrika Utara ini ialah seorang kaja bernama Sir Ernest Oppenheimer, seorang radja intan-berlian jang mempunyai tambang2 emas diderah uranium di Afrika-Selatan. Djalan2 kereta-api dan surat kabar ia kuasai pula. Kaum industrialis Afrika-Selatan meminta tenaga buruh jang sangat rendah dari golongan Negro, disamping itu mereka menjetudji adanja pendidikan dan kesempatan bagi golongan Negro tsb. Di Parlemen mereka meminta adanja pendidikan untuk ka-

## INGGERIS — DJERMAN

## ADENAUER seorang jang tjerdik

ium buruh Negro. Golongan Malan menolaknya. "Bangsa Negro tidak dapat mengerdjakan pekerdjaan jang halus meskipun mereka dididik bagaimanaapun djuga ..... " demikian kata menteri perburuhan golongan Malan, Barend Schuman.

Di tengah2 pertentangan antara kulit putih dan kulit berwarna itu, terseliplah soal golongan ketjil orang kulit putih jang menduduki tempat orang2 kulit berwarna. Keadaan inilah jang akan menjalurkan ke nasionalisme kaum Boer. Golongan inilah jang telah berani memberi saran2 serta peringatan2 kepada Pemerintah Malan, bahwa Malan telah melangkahakan kakinya terlalu djauh. Kepada golongan2 inilah Malan hanya dapat mengirinkan alat kekua saannya jang dibalas dengan telor2 busuk serta tomat2 mentah.

Demikianlah negeri Malan ini merupakan suatu tempat jang sekiranya tiada menjejangkan. Apakah ia nantinya akan mendapat suatu sukses jang lebih besar daripada jg sudah2 dengan kepertjajaannya bahwa Tuhan jang "mentakdirkan" ia memerintah Afrika-Selatan, masa datanglah jang dapat menentukan.

DALAM waktu achir-achir ini terlihatlah kegiatan partai labour Inggeris dalam menjampuri soal Djerman. Bonn sibuk dengan berkumpulnya kaum sosialis Inggeris, Perantjis dan Djerman. Kesibukan itu lebih meriah lagi dengan keterangan pimpinan partai Labour Inggeris jang mengandjurkan akan adanya pemilihan lagi di Djerman Barat, sebelum pemerintah Adenauer berkewadajiban untuk memberi sumbangan kepada pertahanan Eropah, dan persendjataan kembali dari anggota2 NATO dapat terlaksana sampai Djerman mendapat gilirannya. Memang pemilihan umum kembali ini telah disetudjui oleh rakjat Djerman, jang menghendaki suatu pemitjaraan lebih lanjut tentang soal persendjataan kembali Djerman. Waktu itu jang memegang pemerintahan Inggeris ialah perdana menteri Attlee. Tetapi waktu sekarang pula persetudjuan rakjat Djerman tentang adanya pemi-

lihan umum lagi ini dapat ditjari djuga di "Bundestg", jg diulurkan oleh golongan sosialis. Karena itu partai labour berani menjabar propaganda jang mengandjurkan adanya pemilihan baru.

**Memperpadjang waktu.** Ketjuali tentang andjuran adanya pemilihan baru, masih ada andjuran2 lain2nya, jaitu andjuran jang menekankan adanya konperensi antara 4 Besar Amerika, Inggeris, Perantjis dan Rusia, jang nantinya akan membitjarkan soal pemilihan umum jang bebas dan bagaimana pelaksanaan2 jang perlu dijalankan untuk mendjamin kebebasan tadi, serta djaminan kepada rakjat Djerman.

Dengan demikian tiadalah bedanya pendirian Labour Party dengan golongan sosialis Djerman ini, jang berpendapat bahwa perundingan2 dengan Rusia itu perlu diadakan. Rusia dan Amerika mempunyai kepentingan2 di Djerman. Dan untuk membangunkan kesatuan Djerman perlulah kedua negara besar Amerika Serikat dan Rusia itu saling berunding untuk menjelesaikan masalah Djerman jang tetap ruwet itu. Tak lain artinja, masalah perundingan adalah djangka pendek, sedangkan masalah pertahanan Eropah adalah djangka pandjang.

Rupa2nya bisikan dari tirai besi mengenai soal kesatuan Djerman dianggap sungguh2 oleh golongan sosialis Djerman, dengan tiada merasa ataupun mengerti bahwa bisikan Rusia sebenarnya hanyalah suatu pertjanaan untuk mengetahui gerak gerik negeri2 barat. Rusia tidak menjetudjui adanya pemilihan jang bebas diseluruh Djerman. Dan bagai mana sikap negeri2 barat terhadap djawaban Rusia ini keadaan nantilah jang menentukan.

Jang njata ialah, bahwa ketika partai Labour memegang tampuk pemerintahan, partai itu menjokong pendirian Adenauer, tetapi sekarang setelah turun dari tachtta singgasana pemerintahan, rupa2nya terpengaruh oleh partai sosialis-nasionalis dari Schumacher dan Ollenhauer, dengan nasionalismenja jang me-luap2 mengadakan aksi menentang persendjataan kembali Djerman.

**Tjerdik ?** Djika sekiranya aksi menentang politik Adenauer ini hanyalah terbatas sampai pada golongan oposisi sadja, kiranja soalnya tiada demikian ruwet seperti

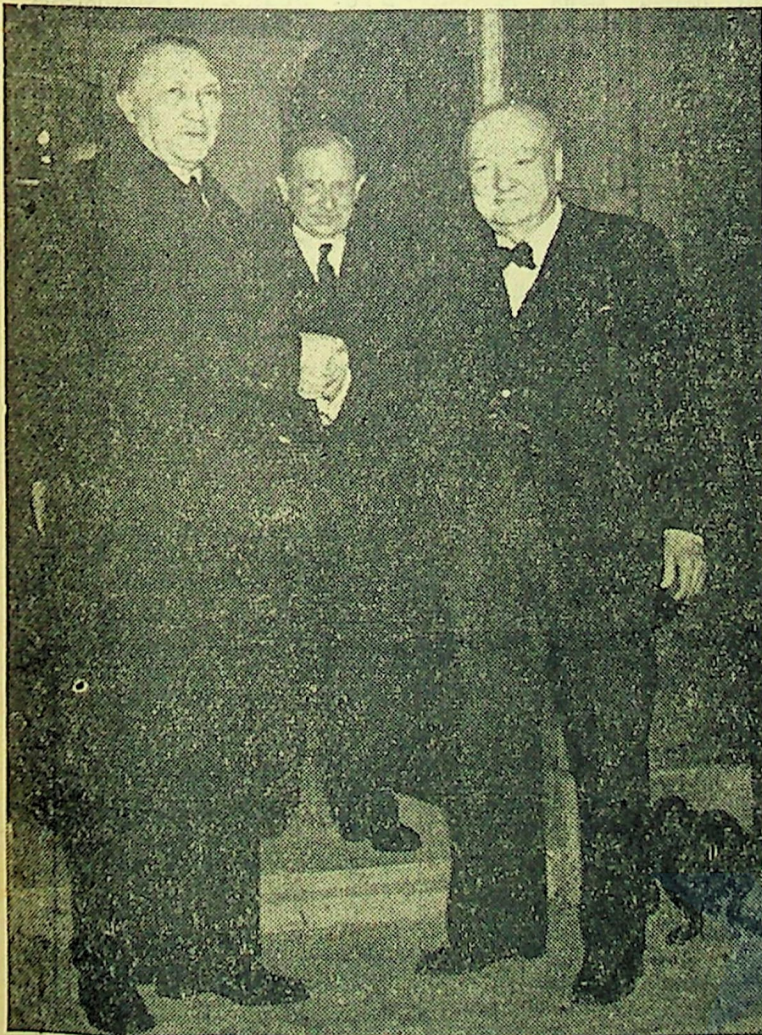
jang orang telah duga semula. Ketegangan2 terdjadi djuga di kalangan partai liberal dan partai Djerman, jang tak suka melihat persetudjuan kedaulatan berdampingan dengan per setudjuan pertahanan Eropah, karena mereka berpendapat bahwa kemungkinan akan sedikit sekali untuk membentuk suatu Djerman jang bersatu dan berdaulat.

Mungkin kiranja bahwa ditengah2 segala kesibukan dan pertentangan itu, segala permintaan2 dan bisikan2 Rusia akan dianut? Negeri2 barat telah menolak usul Rusia dan menolak djawaban2 Rusia, jg mengingkari usul2 Adenauer, jang mengandjukkan 14 pasal mengenai pelaksanaan pemilihan umum bebas diseluruh Djerman. Dalam suasana kekelutanan ini Adenauer lah jang memakai kesempatan. Dari kedudukan Djerman antara barat dan timur ia telah dapat menarik beberapa konsesi2 penting. Golongan oposisi menentang, tetapi ia tahu bahwa ia akan mendapat kemenangan dalam pemilihan umum jg akan diadakan dalam bulan Nopember nanti karena desakan Amerika. Dan dari persetudjuan pertahanan Eropah ia tinggal menarik hasil2nya. Teranglah bahwa kehendak Amerika itu terlalu ter-gesa2, jang memang ditundjukkan dengan njata. Keadaan jang ter-gesa2 inilah jang akan dipakai sebagai sendjata Adenauer untuk memainkan rolnja terhadap negara2 barat. Adenauer tahu dan pertjaja, bahwa dengan mendekati negara2 baratlah kemungkinan2 untuk membentuk kesatuan Djerman itu ter tjapai. Polisi rakjat telah siap, jang dalam sekejap mata dapat bertukar bulu mendjadi militer. Bagaimana ketjerdikan Adenauer ini benar2 akan ternjata perlulah kiranja meneliti perkembangan2 selanjutnja.

**Pembetulan**

Dalam M.M. 10 Mei No. 19 pada halaman 1 terdapat tulisan dibawah gambar mengenai pemberian hadiah pertama kepada Sdr. *Saleh Badjerei*.

Hal ini adalah kesalahan, jang betul ialah Sdr. *Hussein Badjerei*.



ADENAUER dan CHURCHILL : pemilihan Djerman dibitjarakan (AP)

**Nama<sup>2</sup> baru belum muntjul**

MINGGU jang lalu oleh PASI te'ah diselenggarakan perlombaan ateleetik seluruh Indonesia dilapangan Ikada, Djakarta. Kembali pada waktu ini kita menjaksikan pemuda-pemuda kita dari seluruh Indonesia berkumpul diibukota negara. Tetapi kemeriahan jg. diharapkan dari perlombaan ini tidak sebagaimana jang telah pernah dialami. Boleh dikatakan tidak seberapa penduduk Djakarta mengetahui, bahwa akan diadakan perlombaan ini. Djuga karena kebanyakan antara pengikut dan penggemar ateleetik masih terbatas dikalangan peladjar dan karena dewasa ini mereka dalam menghadapi udjian, tidaklah pula mengherankan djika djumlah ini tidak seberapa jg. kelihatan dilapangan. Penonton biasa boleh dikatakan tidak ada, ditambah pula dengan hudjan jang turun sedjak pagi dihari Minggu, mendjadikan pertandingan berlangsung dalam kesepian. Uang bajaran jang diharapkan oleh PASI, jang mana hasilnya akan digunakan penambah-biaya beberapa atlit kita jang akan berangkat ke Helsinky, boleh dikatakan tidak tertjapai sama sekali.

Muka-muka lama. Perlombaan ini diikuti oleh hampir semua djuara-djuara PON-II, ketjuali Ndalip Singh, jang dikabarkan ketika berlatih untuk memperbaiki rekor jang telah pernah ditjapainja, djatuh sakit. Disamping djuara-djuara ini sudah tentu, banjak pula peserta-peserta baru jang akan mengadu tenaganja. Tetapi rupanja peserta-peserta baru-baru ini tidak dapat sampai kepada finale. Ada jang djatuh pada start pertama, dan disamping ada djuga beberapa antaranja jang dapat sampai kepada kwartfinale.

Mereka jang telah tidak asing lagi dilapangan olahraga, jang dulu pernah mendjadi djuara PASI (Bandung) dan PON-II baru-baru ini tetap memegang kedjuaraannya dan malah ada antaranja jang dapat memperbaiki rekor jang pernah ditjapainja. J. Timisela (Peratib Bdg.) J. van Westen (Pams, Djk), Bram Matulesy (Peratib, Dj. B) nj. A. Hartman Saleh (Peratib Dj. Barat) adalah orang-orang jg. telah dikenal sedjak lama dilapangan olahraga. Mereka ini telah dapat memperbaiki rekor2 lama mereka dan disamping itu Titiek Soedibjo, jang tadinja mempunyai rekor 1.45 meter dalam lontjat tinggi, dewasa ini hanja melontjat setinggi 1.40 meter. Dan Surjo Hadiono, jang baik dalam PASI (Bdg) dan Pon-II, selalu keluar sebagai nomor dua,

pada perlombaan ini telah keluar sebagai djuara dalam lompat tiga (13.72 meter). Dibawah ini ditjantumkan hasil-hasil dari perlombaan invitasi pada pekan lalu itu:

**PUTERA:**

- Lari 100 m.**  
 1. Lie Sia Hie Peratib — Dj. B. 11.5  
 2. F.J.M. van Erp Peratib — Dj. B. 11.6  
 3. Darjadi PAD — Djk. 11.6
- Lari 400 m.**  
 (Rekord lama 52,8)  
 1. J. Timisela Peratib — Dj. B. 52.2  
 2. K. Jager PAMS — Djk 53.4  
 3. D. Sterk Peratib Dj. B. 54.7
- Lari 1500 m.**  
 (Rekord lama 4 m. 36.8 d.)  
 1. J. van Westen PAMS — Djk. 4.34.4  
 2. S. Sombu PAD — Djk 4.51.1  
 3. Alay Alaidrus GAJA — Djk. 4.51.5

- Lari 10.000 m.**  
 1. Henk Gouw PAMS — Djk 39.19.7  
 2. Suharno GAJA Djk 41.05.5  
 3. Reinhardt Pola ORKA — Sul. U.
- Lari 4 x 100 m.**  
 1. Regu PAMS I Djk. 46.1  
 2. Regu PAD II Djk. 47.3  
 3. Regu PAMS II Djk. 47.7

- Lempar Lembing**  
 (Rekord lama 49.96 m.)  
 1. Bram Matulesy Peratib — Dj. B. 50.53 m.  
 2. Surono K.M.K.K. — Dj. Keng. 49.28 m.  
 3. Darjadi PAD — Djak. 47.97½ m.

- Lompat Tinggi**  
 1. Sudarmodjo Peratib — Dj. B. 1.85  
 2. Oke G. Satrya — Dj. B. 1.75  
 3. Nusril Nusuar PAD — Djk. 1.75
- Lompat tiga**  
 1. Surjo Hadiono Peratib — Dj. B. 13.72  
 2. Hendarsin Peratib — Dj. B. 13.40  
 3. Suliadi PAD — Djk. 12.27

**PUTERI**

- Lari 100 m.**  
 1. Triwulan ORI — Dj. T. 13.8  
 2. T. Sudibio PAD — Djk. 14.3  
 3. M. Peilouw PAMS — Djk. 14.5

- Lari 4 x 100 m.**  
 1. Regu PAMS 1 Djk. 55.4  
 2. Regu PAD I Djk. 60  
 3. Regu GAJA Djk. 60.7

- Lempar Tjakram**  
 (Rekor lama 26.92 m.)  
 1. A. Saleh Hartman Peratib — Dj. B. 28.57½  
 2. I. Seuissay PAMS — Djk. 27.37  
 3. M. Tinangon PAMS — Djk. 22.84

- Lompat Tinggi**  
 1. Titiek Sudibio PAD — Djk. 1.40  
 2. I. Souissay PAMS — Djk. 1.25  
 3. Tuti Ongko PAD — Djk. 1.25

**Aryan Gymkhana main tanpa sepatu**

ARYAN Gymkhana adalah kesebelasan luar negeri pertama sesudah perang jang datang berkundjung ke Indonesia. Sebelum kedatangan djago2 lapangan hidjau dari India ini, telah ada djuga rentjana PSSI untuk mendatangkan kesebelasan Nan Hua dari Hongkong.

Tetapi achirnja Aryan Gymkhana jang beruntung membuka pintu dalam kedatangan kesebelasan2 luar negeri ke Indonesia.

Kesebelasan India ini adalah jang terkuat dinegerinja dan tidaklah mengherankan djika ia berani melampaui batas2 negerinja.

Dalam rangkaian perdjalanannya, di Singapore dalam 6 pertandingan ia hanja mengalami 1 kali kalah dan 1 kali serie.

**Hari pertama di Indonesia.**

Demikianlah dalam atjara pertama PSSI, permulaan Aryan Gymkhana akan berhadapan dengan kombinasi kesebelasan2 Tentara/Polisi. Penduduk Djakarta jang ingin menjaksikan bagaimanakah permainan bintang-bintang lapangan hidjau India memenuhi stadion Ikada. Stadion jang hanja dapat memuat 30.000 orang penonton pada hari pertama ini kelebihan muatannya dengan 5000 orang. Demikianlah setelah para pemain dari kedua kesebelasan berlari ketjil memasuki lapangan, kebanyakan penonton pada ribut, karena melihat pemain2 India ringan benar larinja. Ternjata beberapa orang antaranja (8 orang) tidak memakai sepatu. Hanja kaos wol sadja jang membungkus kaki mereka dengan matakaki dilindungi dg. enkel-dekker. Kalau begini nega-nja ada harapan kaki-kaki mereka akan putus, dan hantjur terindjak gambir2 sepatu pemain2 kita, terdengar obrolan antara penonton.

Permainan hebat jang diduga pada hari ini, terutama dari permainan pihak tamu ternjata mengetjewakan. Tak ada jang baru pada teknik permainan mereka. Kesebelasan Tentara/Polisi jang boleh dikatakan baru berlatih ketika akan menghadapi pertandingan ini sadja tidak dapat dikalahkan oleh pihak tamu jang tadinja namanja menggegerkan. Sungguhpun pada Tentara/Polisi ini antaranja kelihatan djuga tenaga baik umpamanja, Freddy (Bdg.), Cornel dan Siregar (Medan), karena baru sekali ini bermain bersama tidak dapat diadakan teamwork jang tersusun. Tetapi kesebelasan Aryan Gym-

khana jang mengagumkan itu tidak djuga dapat mentjetak kemenangan. Banjak dugaan orang pada hari pertama ini, bahwa pada hari2 berikutnya menghadapi kesebelasan2 Indonesia jang lebih kuat, Aryan Gymkhana akan mengalami kekalahan.

Pertandingan hari pertama jang mengetjewakan banjak penonton ini berachir dengan 1 : 1.

**Diam serentak dalam keriuhan.** Dalam atjara kedua kesebelasan tamu berhadapan dengan UMS, kesebelasan terkuat di Djakarta. Mereka jang bertarohan pada hari ini, ada jang mengoper India dengan 1 dan 2 angka. Benar sadja. Pada permulaan UMS main dengan sistim serangan kilat jang mendjadikan barisan belakang India kepajahan mengembalikan bola kemuka. Dan sebentar2 kemudian bola kembali bergumul dimuka gawang India. Sorak makin riuh ramai. Dan orang pada mengomel: kesebelasan matjam ini jang didatangkan, mengapa tidak jang lebih hebat lagi. Demikianlah sampai turun minum kemenangan 2 : 0 untuk kemenangan UMS. Tetapi setelah ini, Aryan Gymkhana baru mulai main dengan segala teknik jang ada padanja. Mereka mulai menjerang dalam formasi segi tiga. Goal pertama jang dimasukkan oleh pihak India, mendjadikan penonton jang tadinja riuh itu serentak diam. Mulut2 ternganga. Tetapi goal pertama ini adalah satu permulaan jang akan membawa kekaguman. Dalam beberapa menit pula kemudian permainan telah djadi sama kuat jaitu 2 : 2. Orang UMS telah kepajahan. Di-mana2 kelihatan pemain2 India jang berada dalam posisi jang baik. Pemain2 mereka awas berada ditempat mereka. Bola jang ditembakkan tiada jang pertjuma. Semua hinggap dikaki kawannya jang ditudju. Per-

**DJIKA TELAH DIBATJA SUPAJA DITERUSKAN KEPADA KAWAN SEPER-DJUANGAN ATAU BADAN SOSIAL JANG BERDEKATAN . DINAS URUSAN KESEDJAH-TERAAN TENTARA .**

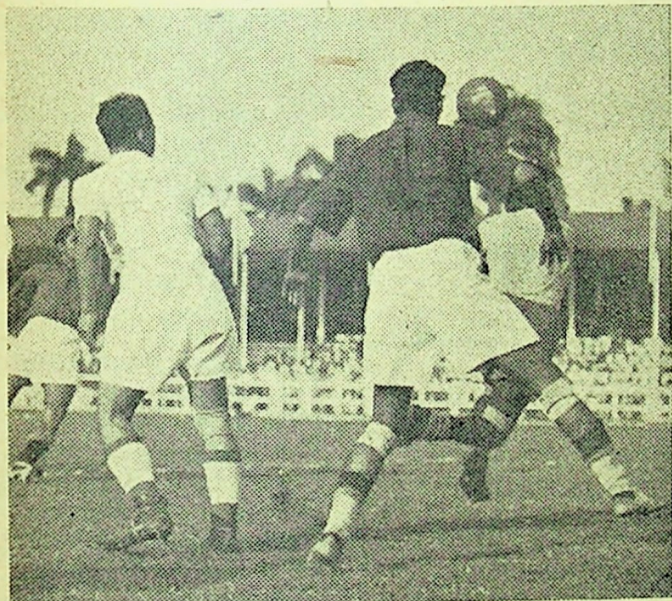
mainan kilat ini telah menjadi UMS kehabisan napas. Goal ketiga jang ditjetak India, makin mendjadikan keadaan lapangan berat sebelah. India, makin mendjadikan supporters UMS tidak bisa buka mulut. Dan mereka jang bertaroh dipihak India, meneriakkan suara serak karena kegirangan. Awan tebal disingkapkan matahari. Demikianlah hampir peluit panjang berbunyi, goal keempat menembus djala UMS sekali lagi.

Pada hari ini Aryan Gymkhana mengeluarkan permainannya, jang mendjadikan penonton bertanja, dapatkah kesebelasan2 Indonesia pada hari2 berikutnya memperoleh kemenangan? Dan memang senjata pada pertandingan kedua ini, bahwa Aryan Gymkhana bukanlah kesebelasan jang dapat didjadikan

(back2 kiri dan kanan), Liong Houw, Sidi, Saderan (half2 kiri, tengah dan kanan), dan barisan depan dari kiri kekanan terdiri: Amung, San Liong, Ramli, Ing Hien dan Witarsa.

India: Arichanathan, Manuel, Ratman, P. Anthony Arikaj, Shankar Raimal, Vajranchna, Nanjunda, Narayan dan Massey (susunan sebagai diatas).

Tendangan pertama dilakukan oleh pm. Wilopo jang disambut oleh Sidi. Sebentar antaranja bola berkisar dari kaki kekaki, sebentar dikaki PSSI dan sebentar dikaki India. Sungguhpun pada bagian permulaan ini Indonesia berada dipihak jang menjerang belum ada kelihatan permainan jang benar2 bersifat mengurung. Terasa, bahwa permainan belum berdjalan sebagaimana mestinja, demikian djuga dipi-



**PERTARUNGAN DIMUKA GAWANG INDIA:** kaki tak bersepatu mengembalikan bola ketengah (Persidja: India) (Ipphos)

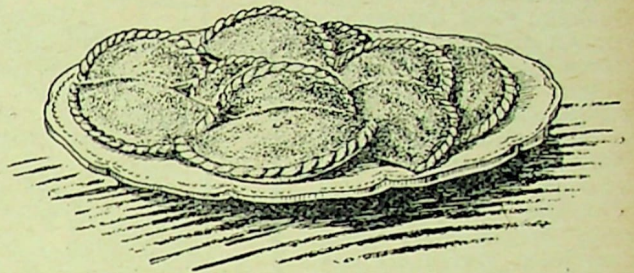
„makanan enak” demikian sadja. Dan pada hari ketigannya Persidja tidak pula dapat bergerak. Pertandingan berakhir dengan 2 : 1 untuk kemenangan kesebelasan pihak tamu.

**Hari penghabisan.** Pada hari penghabisan ini stadion dipenuhi lk. 45.000 orang penonton. Demikian berdjubelnja penonton, hingga pihak penjaga keamanan telah terpaksa melepaskan tembakan2 keatas. Berkata orang2, apakah dalam pertandingan bola diluar negeri pernah djuga dilepaskan tembakan2? Kembali pada hari ini penonton meramalkan bahwa kali ini Aryan Gymkhana mesti mengalami kekalahan. Karena bukankah jang dihadapinja sekarang ini, PSSI, terdiri dari pemain2 unggul? Formasi kedua belah pihak adalah sebagai berikut: Indonesia: V.d. Vin (pendjaga gawang), Soenar, Chairuedin

hak India. Baru sepuluh menit kemudian kilihatan dipihak Indonesia dan India mulai pula memperkuat bentengnja sebelah belakang. Djika pada permulaan pembagian bola tidak tepat diberikan kepada orang jang dihendaki, maka pada waktu ini Indonesia menjerang dengan sistim kilat dengan tendangan sedikit2 antara centervoor, kiri dalam dan kanan luar. Dari sini bola ditendangkan ke kanan. Dan Witarsa jang ulet itu membawa lari sepanjang garis dan menendangnja ketengah jang akhirnya dapat pula dikembalikan oleh Back kiri India ketengah. Kembali terdjadi serangan. Midvoor Indonesia bawa sendiri bola ketengah terus menendangnja tetapi tidak goal. Bola bergulet di daerah muka gawang India, corner-kick. Dikembalikan India ketengah. Demikianlah setelah 15 menit pertandingan,

# Kelihatannya enak

akan tetapi bagaimana rasanya?



*Kuwu2 pastel*



Maukah engkau menjahannya?

Suka sekali?



Sangat terasa, bahwa digoreng dengan minyak biasa, pakailah mulat dari sekarang Delfia.

## 2 digoreng dengan Delfia.

Digoreng dengan Delfia bukan sadja kelihatannya lezat, tetapi rasanya lezat pula.



*Rasanya enak*

# DELFIA MINJAK GORENG

Tanggung balal! Dalam kaleng dari 1-2 kilo dan botol dari 700 gr.

Ramli memberikan bola kepada Amung yang membikin voorzet tadjam dimuka gawang India. Pendjaga gawang India (Arichanathan) tidak dapat menangkapnja, tiba dikakinja, tersentuh pula oleh back dan dalam keadaan yang bergulut itu terdjadi „bunuh diri” dipihak India, 1:0 untuk kemenangan PSSI. Setelah bola kembali digiring ketengah jg segera diterima oleh pihak India yang menjerang, kedua back PSSI (terutama Soenar) dapat mengembalikannja ketengah. Amung dapat bola, voorzet, diterima Ramli dengan kepala, sajang bola melambung keatas tiang goal. Dan keadaan seperti ini dua kali terdjadi. Bola2 yang baik oleh San Liong telah ditembak tidak menudju sasarannja, terlampau keras atau tinggi. Demikian setelah turun minum, India mulai mengadakan serangan dan ber-kali2 V. d. Vin yang ulet menangkap bola dengan baiknja. Sekali ia madju kemuka, gawang kosong, bergumul dimuka gawang, Na rayan tembak, untung Chairudin bintang lapangan, ada dibelakangnja. Berkali-kali terdjadi serangan hebat seperti ini dan Liong Houw yang lintjah itu telah dapat mengembalikannja ketengah. Pada suatu serangan yang dari India, dimana Narayan dan Massey membagi bola dengan baiknja, bola telah dapat dijebloskan oleh Massey kedalam gawang Indonesia dan pertandingan mendjadi 1:1. Pada babak kedua ini kelihatan teamwork dan ballcontrole yang kurang teliti dipihak Indonesia, sedangkan Aryan Gymkhana tetap bermain dalam susunan yang teratur dan malah makin menjerang dengan segala keindahan samenspelnja. Bagi bola yang tepat pada kawan2nja.

Sungguhpun Witarsa ber-kali2 membawa bola, karena orang ditengah yang telah kurang kegiatannja, bola dapat dikaki India. Kembali dalam keadaan yang begini San Liong membuangkan kesempatan goal yang baik. Samenspel permainan dimuka sesudah turun minum ini sudah boleh dikatakan tiada dapat diharapkan sama sekali. Ing Hien kali ini berada dlm keadaan terdjepit, sehingga ia boleh dikatakan tidak dapat bergerak sama sekali. Achirnja ketika peluit pandjang berbunyi keadaan tetap 1:1 alias serie. Dengan ini baru dapat diketahui oleh penonton, bahwa pemain-pemain India itu mempunjai teknik yang baik dan memberikan permainan yang benar2 memuaskan penonton PSSI, sungguhpun teknik permainan sama mutunja dengan India, tetapi njata pada hari ini tidak bermain sebagaimana mestinja, karena kesempatan2 mentjetak goal lebih banjak telah hilang sia2.

**Made for each other...**



**Buy a DUNLOP Tube  
with a DUNLOP Cover**

THE DUNLOP RUBBER COY. (INDONESIA) LTD, TANAH ABANG . B. 72 DJAKARTA.

### Chabar Gembira! Chabar Gembira!

Kami utjapkan terima kasih kepada para pembatja madjalah „DUNIA FILM”.

Karena sumbangan chalajak ramailah, maka madjalah „DUNIA FILM” dapat hidup hingga kini, dengan hasil yang begitu memuaskan. Untuk memenuhi permintaan masyarakat, yang dahulu oplaagnja madjalah „DUNIA FILM” baru 10.000 exp., maka kini kami naikkan mendjadi 12.500 exp.

Bagi sdr.2 yang belum berlangganan, kami serukan segeralah mentjatakan sebagai langganan, agar tidak kehabisan.

Harga langganan sebulan Rp. 5.— (dua nomor)  
Nomor lepas Rp. 3.—  
Terbit dua kali sebulan.

Tata Usaha

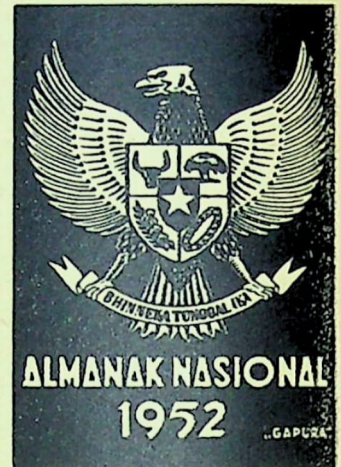
**„DUNIA FILM”**

Djalan Kalasan 4A Posbox. 533

Telepon No. Dng. 749

DJAKARTA

Lekaslah pesan sebelum kehabisan!



ALMANAK NASIONAL  
— 1952 —

Penundjuk djalan dalam pekerdjaan sehari2, baik di rumah maupun dikantor. Tiap orang membutuhkannya.

400 halaman. Harga Rp. 8.50

Ongkos kirim 10%

Berikut SAJEMBARA  
BESAR

**„NUTRICIA”**  
Hadiah Rp. 2.500.—

Djema'ah Hadji sudah dekat, maka oleh sebab itu mulai sekarang tiap2 tjalon Hadji harus mempunjai:

**PENUNTUN NAIK  
HADJI**

Oleh: Hamka

Sebuah buku ketjil, ukuran kantong yang memuat keterangan lengkap tentang perdjalan ke Tanah Sutji. Ditulis oleh seorang ahli.

Harga hanja ..... Rp. 2.—

Ongkos kirim 10%

Usaha Penerbitan  
GAPURA N. V.

Djl. Hajam Wuruk 8  
Djakarta

# Surat-surat dari Pembatja

## Kebetulan sadja .....

Membatja tulisan saudara Oewon Irawan Bandung diruang surat menjurat MM tanggal 3 Mei 1952 No. 18 yang mengartikan nama pulau Irian itu I(kut) R(epublik) I(ndonesia) A(nti) N(ederland), menurut pendapat saja hal itu adalah nama jang..... kebetulan sadja. Sebab nama Irian bukanlah nama singkatan, karena itu nama Irian tidaklah dapat diartikan jang lain. Tetapi saja mengerti dan dapat menerima kepandaian saudara Oewon Irawan tentang hal mentjari artian dari suatu perkataan.

Tetapi bagi bangsa Indonesia, kiranja jang penting ialah bila-mana Irian masuk wilayah Indonesia? Kapankah Irian masuk menjadi suatu bagian dari Republik Indonesia? Apakah masih harus menunggu lagi terbitnja matahari tanggal 1 Djanuari 1953? Beberapa waktu jang lalu, kabinet pak Wilopo telah menjing-gung-njinggung lagi soal Irian, jang tentunja tjara kabinet Wilopo memperdjoangkan soal Irian itu lain daripada jang lain, tidak seperti kabinet Su-Su jang lalu itu. Mudah-mudahan kabinet jg sekarang ini dapat mentjapai tjita2 kita bersama, jaitu memasakkan Irian selekas mungkin kedaerah R.I.

Njoman Poedja  
Denpasar

## Hanja di Djakarta?

Sebagai seorang pembatja MM dan harian Merdeka, telah banjak jang saja batja djuga dari harian lain2. Tetapi mengenai perajaan kanak2 jang dirajakan seminggu jang lalu itu, ada beberapa pertanyaan2 jang saja adjukan kepada sdr. Redaksi, jaitu:

a. Apakah perajaan kanak-kanak itu hanjalah dirajakan di ibukota Djakarta sadja, seperti jg banjak saja batja dari surat2 kabar, jang memuat berita tentang perajaan itu?

b. Saja membatja berita pula bahwa presiden Soekarno telah menjumbangkan uang sebanyak Rp. 6000.-- (enam ribu rupiah) untuk keperluan perajaan kanak2 tersebut. Menurut pandangan, alangkah baiknja djika uang sebanyak itu lebih baik disumbangkan atau dihadiahkan kepada anak2 kita terlantar jang masih banjak berkeliaran beratapkan langit, bermandikan hudjan dan berhangatkan panas terik matahari, serta kepada fakir miskin, jang artinja untuk keperluan perbaikan mereka. Bukankah dalam hal ini mereka djuga akan turut gembira seperti djuga anak2 jang benar2 menikmati perajaan kanak2 itu?

c. Apakah AURI ada sangkut pautnja dengan perajaan kanak2 itu?

Aphandy Karna  
Bogor

Red.: a. Tidak, harap sdr. membatja MM No. 20

b. Tentu sadja.

c. AURI hanja menolong menjebarkan balon2 dan surat2 sebaran.

## Telandjang kaki

Pernah saja membatja suatu artikel dalam MM, jaitu setahun jang lalu mengenai sport, terutama jang mentjeriterakan tentang

„Asian Olympic Games” di New Delhi. Disitu diterangkan dalam suatu pertandingan sepak-bola bahwa pemain2 sepak-bola India tidak memakai sepatu. Sajak sekali ketika itu dalam MM tidak ditjeriterakan, mengapa pemain2 India ini tak memakai sepatu. Baru2 ini di Djakarta pun telah dikundjungi oleh pemain2 sepak-bola India ini, jang menunjukkan ketangkasanja dilapangan hijau stadion Ikada. Waktu pertandingan itu pula kesebelasan sepak-bola India tiada memakai sepatu, djadi mereka telandjang kaki sadja.



Mengenai dunia sport, memang saja kurang faham. Karena itu saja tanjakan kepada sdr. Redaksi, apakah hal itu tiada menjalahi peraturan olah-raga, dalam hal ini sepak-bola? Ketjuali itu, djika saja melihat permainan pemain2 India ini, memang baik dan djauh lebih tangkas dan tjekatan. Beberapa dari mereka tak memakai sepatu. Apakah telandjang kaki dalam permainan sepak-bola itu memang suatu kesukaan, ataukah suatu tradisi dan kebiasaan dari orang2 India?

Hardjo. S.  
Djakarta.

Red.: Memang hal itu suatu tradisi.

## Seribu satu akal

Pernah beberapa bulan jang lalu MM memuat artikel mengenai beras. Waktu itu MM menulis tentang kemahalan beras, sehingga kehidupan rakjat lebih berat dan susah karena naiknja harga beras itu. Soal beras ini memang sekarang sedang diselidiki pemerintah. Tetapi bilamana soal ini terpetjah? Belumlah dapat dikatakan dengan pasti.

Baru2 ini pemerintah telah mengumumkan aturan2 tentang pembelian beras serta larangan mengangkut beras keluar dari daerahnja, tetapi tiada sedikit dari para pemborong beras, kebanyakan orang Tionghoa jang beruang banjak, jang menjalakan siyasat lain. Pemerintah melarang diangkutnja padi keluar daerahnja. Baik, tetapi banjak orang Tionghoa jang membeli padi didesa-desanya dan menjuruhnja disimpan didesa itu pula. Malahan ditumbuk menjadi beras didesa itu pula, dan didjaga oleh penduduk desa itu, jang menjadi kaki tangan Tionghoa tersebut. Hal ini, tidaklah hanja terdjadi dalam satu desa sadja, tetapi hampir dimana-mana.

Dengan sendirinja, keadaan keadaan sematjam itu tetap merugikan rakjat. Dan rakjat jang menghasilkan padi dan berasnja, pada akhirnya mereka malahan membeli beras pada si Tionghoa itu dengan harga mahal. Tentu sadja keadaan sematjam itu tak boleh dibiarkan sadja, tetapi moga-moga pemerintah akan segera mengambil tindakan jang

setimpal dengan perbuatan2 jang kiranja sangat merugikan masjarakat dan kelantjaran ekonomi, jang memang sudah lemah ini.

Artati S.  
Banjuwangi.

## Merpati betina

Setelah membatja dan meneliti isi MM jang terbaru dengan kulit muka menteri luar negeri Mukarto, saja memang merasa bangga, sekali bahwa MM telah dapat menudju kesempurnaan. Ketjuali isinja, gambar2njapun telah bagus tjara menempatkanja, hanja pada beberapa bagian perlu mendapat perhatian karena ada kadang gambar lama ditempatkan sebagai pengisi ruangan. Untung sadja gambar itupun tjotok dengan isinja. Alangkah baiknja djika sekiranya MM menempatkan gambar2 jang baru2 dan aneh serta lutju, supaya agak merupakan hiburan dan hal jang baru bagi para pembatjanja.

Sungguhpun telah demikian, saja usulkan supaya ruangan kebudayaan, pendidikan, film dan sport itu selalu diadakan, djika mengingat betapa pentingnja sport itu bagi kesehatan badan.

Tetapi, apa jang akan saja tjeriterakan kepada Redaksi ini bukanlah soal sport, tetapi suatu kebiasaan rakjat jang djelek sekali dan perlu mendapat perhatian jang berwadjib, terutama dari perkumpulan penjaang (pelindung) binatang. Jaitu soal adu-merpati. Djika soal adu-ajam dipandang bukan sport, maka demikian pula adu-merpati. Pusat2 adu merpati ini misalnja di Djawa Tengah di Kutoarjo dan Gombong, dan kini adu-merpati itu telah merata dimana-mana, terutama didesa-desanya. Di Djawa Tengah sepasang merpati biasanja berharga Rp. 2,— sampai Rp. 2,50, sedangkan di Djakarta harga ini ada jang Rp. 25,— sampai Rp. 50,— sepasangnja. Karena itu bukanlah hal jang aneh lagi, djika banjak pedagang2 merpati ini hanja mondar-mandir Djawa Tengah dan Djakarta, hanja untuk mendjual merpati.



Mengenai aduannya, dapatlah saja tjeriterakan karena saja melihat sendiri. Dari tempat djauh, misalnja 10 sampai 25 km burung2 merpati djantan ini dilepaskan, dan didesa orang2 telah menanti kedatangan burung2 merpati djantan itu — jang tentu akan kembali — dengan memegang burung merpati betina ditanganja. Djika burung2 merpati djantan telah kelihatan, maka burung2 betina itu dilambai2kan sambil menggelepar2kan sajapnja, guna menarik perhatian burung2 djantan jang terbang tinggi. Andaikata burung2 djantan dengan matanja jang awas melihat burung2 betina itu, dengan tjepat menungging menjatuhkan diri kearah burung2 betina. Siapa jang dahulu tiba dialah jang menang. Dan orang bersorak

ramai. Mereka bertaruh. Tetapi apa akibatnja? Karena kesalnja, jang kalah lalu membanting burung betinanja dari tangganja sehingga mati, sedangkan burung betina jang ada ditangan orang jang menang keadaannya setengah mati, karena kerasnja di-lambai2kan itu. 30 sampai 50 burung merpati kadang2 sampai mati, ada jang rusak dan tak terpakai, dalam satu desa. Belum lagi didesa2 lainnja. Dan hal itu saja kira, djuga termasuk perdjudian jang perlu diberantas.

Dengan tulisan saja itu, kiranja pemerintah dan badan jang melindungi binatang itu akan segera bertindak, untuk melepaskan burung2 merpati itu dari kekedjamaan orang.

Sanusi Karim  
Gombong.

## „Sentimen .....

Bukan main terkedjut saja, ketika hari Minggu jang baru2 ini saja menerima Madjalah Merdeka jang baru. Memang waktu itulah jang saja idam2-kan agar MM tepat datangnya dirumah, MM jang menjadi satu-satunja madjalah batjan menghisia media dengan warna merahnja.

Ternjata kini MM telah dapat mengundjungi saja dengan tjepat, tidak seperti pada waktu jang lalu jang datang pada hari Selasa atau Rabu, sehingga kadang saja ketjewa.

Sebagaimana biasa, pertama-tama MM saja pegang, jang kubuka ialah halaman surat2 dari pembatja. Memang halaman jang paling menarik, karena dengan membatja itu, saja akan mengenal pendapat banjak fikiran, dari pelbagai2 tempat.

Dalam ruangan surat2 dari pembatja, pernah saja batja perkataan „sentimen” dari seorang penulis. Apakah sebenarnja arti perkataan itu? Apakah perkataan itu perkataan Indonesia? Dan djika demikian apakah arti aselinja?

Etty Suhaesih  
Indramajau

Red.: Perkataan „sentimen” dalam „surat2 dari pembatja” itu sebenarnja diambil dari perkataan „sentiment”, jaitu perkataan jang berasal dari bahasa Latin „sentire”, jang artinja „merasa”. Djadi sentimen = perasaan.

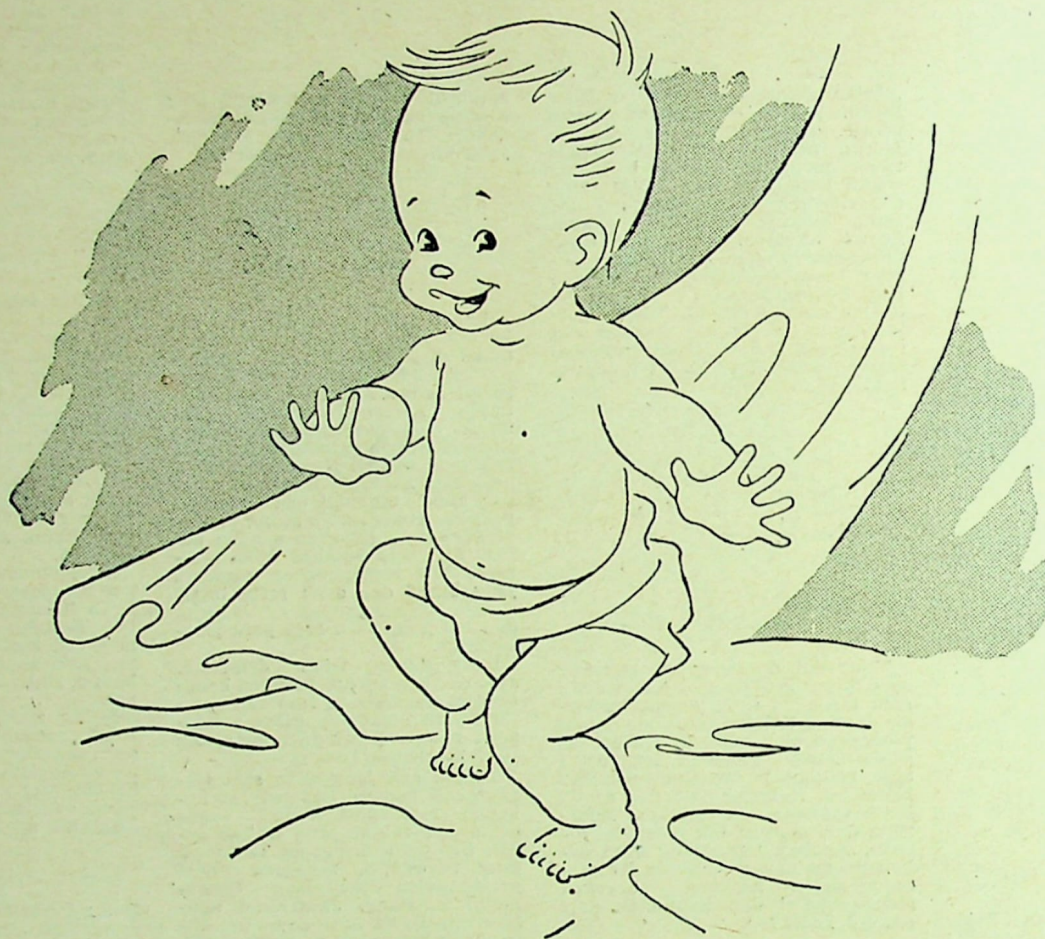
## Pendjelasan

Sebagai seorang pentjinta Madjalah Merdeka, dan setiap terbitnja selalu dapat saja ikuti, walaupun dengan tidak berlangganan, tetapi kesempatan itu saja peroleh karena diantara famili saja jang telah lama menjadi keluarga tetap dari Madjalah Merdeka sendiri.

Setelah membatja Madjalah Merdeka tanggal 10 Mei 1952 No. 19, mengenai karangan saudara N.S. Pendi jang berkepalakan. „Bunga rampai kedua dari Bali” penulis dalam kepala bahagian „Banjak Kitab” diantaranya menjatakan bahwa „pada faham kepertjajaan (agama) Keristen dan Islam jang masing2 dipimpin oleh seorang Nabi dengan sebuah kitab sutji (Indjil dan Kurān) jang didalamnya tersurat dan tersirat sabda, ajaran Nabi, mungkin penulis chifal tentangan hal ini, bahwa jang dimaksud dengan Indjil dan Kurān itu bukanlah sabda, ajaran dari Nabi, tetapi sebetulnja adalah berupa „firman” dari Tuhan supaja disampaikan oleh Nabi kepada umatnja.

Betul ada, umpamanja dalam agama Islam sabda-ajaran Nabi Muhammad s.a.w. jang betul-betul utjapan Nabi sendiri mengenai ajaran dalam agama Islam jang bernama „Hadis” dari Nabi dan Kurān se-mata2 firman dari Tuhan supaja disampaikan oleh Nabi Muhammad kepada umat Islam.

Zubir  
Bukittinggi



## **Sang Baji ria "bertjijau".....**

...kalau Ibu datang membawa tempat merah-muda biru dari Vinolia Baby Powder. Benda jang menarik itu nanti mengeluarkan kebul putih<sup>2</sup>, bagaikan kabut tertiuip angin, halus dan harum. Ibu sependapat dengan Baji, karena Ibu tahu bahwa Bedak Baji Vinolia, jang sempurna itu mendjaga kulit beludru Baji terhadap djerawat dan gatal. Oleh karena itu kulit sang Baji tetap sehat dan halus.



# **VINOLIA**

## **BABY POWDER**

*Keluaran pabrik Vinolia Talcum Powder!*

PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REKAM-REKAM INDONESIA